

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BODY*
DISSATISFACTION PADA REMAJA AWAL PUTRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memperoleh Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Muthia Nindita

14320059

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BODY*
DISSATISFACTION PADA REMAJA AWAL PUTRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memperoleh Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Muthia Nindita

14320059

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BODY DISSATISFACTION*
PADA REMAJA AWAL PUTRI**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

18 SEP 2018

Oleh

MUTHIA NINDITA

14320059

Mengesahkan

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Yulianti Dwi Astuti, S.Psi, M.Soc.Sc.

Dewan Penguji

1. RA. Retno Kumolohadi., S.Psi., M.Si., Psikolog
2. Yulianti Dwi Astuti, S.Psi, M.Soc.Sc.
3. Rr. Indahria Sulistyarini, S.Psi., MA., Psikolog

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Muthia Nindita
No. Mahasiswa : 14320059
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dengan *Body dissatisfaction* pada Remaja Awal Putri

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang Menyatakan,
Yogyakarta, 28 Agustus 2018



Muthia Nindita

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas Rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Papah Drs. Noor Agus Hidayat , M.M., Mamah Dra. Hj. ETTY Suryati,

Kakak-kakak dan Adik tercinta

Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan serta doa yang kalian berikan sejak kecil hingga saat ini.

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS (Al- Inshirah) 94:5-8)

PRAKATA

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alami. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang studi strata-1 pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya di Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan dan bantuan, baik berupa bimbingan, arahan dan bantuan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi, M.Soc.Sc., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
3. Ibu RA. Retno Kumolohadi., S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, perhatian, nasihat dan motivasi selama proses mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M. Psi., selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi, memberikan bimbingan serta nasihat-nasihat positif selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, membimbing, dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, terimakasih atas segala ilmu serta pengalaman berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.

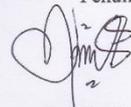
7. Papah dan Mamah, terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini kepada penulis.
8. Imam nugeraha, Arief Budiman dan Adinda Noor Rafifah, terimakasih atas kasih sayang serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Syarif Reynard Rizkiyanto, Denik Fita Afriliya, Retno Fuji Astuti, serta Zumitri Utami, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan yang terus membantu dan mendukung selama kuliah hingga skripsi selesai.
10. Komunitas Borneo Malenggang yang selalu mengisi waktu luang, dan terus mendukung perkuliahan hingga skripsi.
11. Teman-teman Psikologi yang saling membantu dan memberikan dukungan satu sama lain.
12. Teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis serta memberikan pengalaman-pengalaman dan bantuan kepada penulis.

Semoga bantuan, dukungan, bimbingan dan berbagai pelajaran yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT dan penulis juga dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Penulis



Muthia Nindita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. <i>Body dissatisfaction</i>	10
1. Definisi <i>Body dissatisfaction</i>	10
2. Aspek-aspek <i>Body Dissatisfaction</i>	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Body dissatisfaction</i>	14
B. Dukungan Sosial.....	16
1. Definisi Dukungan Sosial	16
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	17
C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan <i>Body Dissatisfaction</i>	19
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
1. <i>Body dissatisfaction</i>	24

2. Dukungan sosial.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	25
1. Skala <i>Body dissatisfaction</i>	26
2. Skala Dukungan sosial.....	27
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	28
F. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	32
A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	32
1. Orientasi Kacah Penelitian.....	32
2. Persiapan	33
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	37
C. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Subjek Penelitian	37
2. Deskripsi Data Penelitian.....	40
3. Hasil Uji Asumsi.....	42
4. Uji Hipotesis	44
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Blue Print Skala Body dissatisfaction.....	27
Tabel 2	Blue Print Skala Dukungan Sosial.....	28
Tabel 3	Sebaran aitem Body dissatisfaction Setelah Uji Coba:.....	36
Tabel 4	Sebaran Aitem Dukungan Sosial Setelah Uji Coba.....	36
Tabel 5	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 6	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tinggi Badan	38
Tabel 7	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Berat Badan	38
Tabel 8	Klasifikasi Tingkat Kegemukan Berdasarkan Body Mass Index Ideal Menurut National Institutes of Health	39
Tabel 9	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Hasil Body Mass Index	39
Tabel 10	Deskripsi Data Penelitian.....	40
Tabel 11	Norma kategorisasi Percentil	41
Tabel 12	Hasil Kategori Norma Percentil Body dissatisfaction	41
Tabel 13	Hasil Kategori Norma Percentil Dukungan Sosial	42
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 15	Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis	44
Tabel 17	Hasil Uji Beda Berdasarkan Umur	45
Tabel 18	Hasil Uji Beda Berdasarkan Body Mass Index Ideal.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian (Uji Coba)	62
Lampiran 2. Tabulasi Data (Uji Coba).....	76
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	85
Lampiran 4. Skala Penelitian	105
Lampiran 5. Tabulasi Data (Penelitian)	121
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas).....	133
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	137
Lampiran 8. Hasil Analisis Frekuensi	139
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	144
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	146
Lampiran 11. Try out preliminary.....	148

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA REMAJA AWAL PUTRI

Muthia Nindita
Retno Kumolohadi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah adanya perkembangan fisik yang pesat pada remaja awal putri yang mengakibatkan perubahan fisik yang megkhawatirkan sehingga tidak sedikit remaja putri mengalami ketidakpuasan akan sebagian tubuh yang dimiliki. Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada 58 siswi disalah satu SMP di Yogyakarta. Skala yang digunakan adalah skala yang diadaptasi dari skala *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire- Appraisal Questionnaire* (MBSRQ-AS; Cash, 2000) dan skala dukungan sosial yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh House (1985). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri. Hasil ini ditunjukkan dari analisis korelasi *product moment pearson* yaitu $r = -0.321$ dengan nilai $p = 0.007$ ($p < 0.05$), dengan sumbangan efektif sebesar 10,3%. Hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: dukungan sosial, *body dissatisfaction*

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA REMAJA AWAL PUTRI

Muthia Nindita
Retno Kumolohadi

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to determine the correlation between social support and body dissatisfaction in early adolescent girls. The background of this study was the rapid physical development of early adolescent girls which causes physical changes which are worrying so that not a few young women experience dissatisfaction with some of their body. The hypothesis of this study is the existence a negative correlation between social support and body dissatisfaction in early adolescent girls. This study used a method of distributing questionnaires to 58 students in one of junior high school in Yogyakarta. The scale used is a scale adapted from the Multidimensional Body-Self Relationship Questionnaire scale-Appraisal Questionnaire (MBSRQ-AS; Cash, 2000) and a social support scale that refers to the aspects raised by House (1985). The results of this study indicate there is a negative relationship between social support with body dissatisfaction in early adolescent girls. These results are shown from Pearson's product moment correlation analysis, which is $r = -0.321$ with $p = 0.007$ ($p < 0.05$), with an effective contribution of 10.3%. The hypothesis in this study was accepted.

Keyword: social support, body dissatisfaction

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Bentuk tubuh yang ideal merupakan idaman untuk semua remaja. Pada masa remaja awal terjadi perkembangan fisik yang berlangsung cepat yang menyebabkan remaja menjadi sangat memperhatikan tubuh individu dan membangun citra tubuh (Santrock, 2003). Berkenaan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik pada masa remaja awal, ada beberapa hal yang secara umum biasa terjadi dan penting untuk diketahui, salah satunya adalah perubahan fisik yang mengkhawatirkan. Tidak sedikit remaja awal yang mengalami ketidakpuasan akan sebagian tubuhnya. Ketidakmampuan menyikapi ketidakpuasan ini akan menjadi salah satu yang menyebabkan remaja merasa rendah diri.

Menurut Mueller (Santrock, 2011), pada umumnya remaja putri merasa kurang puas dengan bentuk tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang lebih negatif dibandingkan remaja putra. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Nomate, Nur & Toy (2017) yang menyatakan bahwa remaja dengan rentang usia 10-19 tahun banyak mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan yang tampak jelas pada aspek psikologis ini adalah remaja amat sering memperhatikan bentuk tubuhnya dan sering membangun citra tubuh sendiri. Kondisi ini paling sering dialami oleh remaja putri dibandingkan remaja putra. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) 2013, tertera bahwa di Indonesia memiliki prevalensi gemuk pada remaja usia 13-15 tahun sebesar 10,8% yang terdiri dari 8,3% gemuk dan 2,5% sangat gemuk (obesitas). Remaja sering merasa tidak puas dengan *body*

image atau citra tubuh dan ingin untuk mengubah tubuh mereka, terutama menurunkan berat badan.

Remaja *overweight* dan *obese* lebih sering merasa tidak puas dengan citra tubuh mereka dan *self-esteem* atau harga diri yang rendah. Dari hasil data yang diungkapkan oleh *yahoo health*, diketahui bahwa 94 persen remaja putri malu dengan fisik yang diduga karena individu cenderung menganggap tubuhnya aneh atau tidak sesuai dengan keinginan (liputan6.com, 2016). Banyak remaja putri yang merasa tubuhnya terlalu gemuk atau terlalu kurus dan tidak ideal. Pada kenyataannya, tubuh yang dimiliki remaja sudah termasuk tubuh yang ideal dan orang lain yang melihat belum tentu memandang negatif bentuk tubuhnya. Persepsi yang negatif mengenai bentuk tubuh ini akan menyebabkan *body dissatisfaction*. Persepsi negatif ini muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan. Individu harusnya memiliki persepsi yang positif mengenai apapun yang ada di hidupnya, termasuk bentuk tubuh yang dimiliki. Individu yang memiliki persepsi positif akan menilai suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan (Robbins, 2003).

Menurut Grogan (1999) *body dissatisfaction* merupakan pikiran dan perasaan negatif individu terhadap tubuhnya. Persepsi negatif mengenai tubuh ini dapat menimbulkan bahaya. Salah satunya yaitu mengakibatkan adanya usaha obsesif terhadap kontrol berat badan pada remaja. Biasanya individu yang mepersepsikan tubuhnya negatif akan melakukan diet tanpa pengawasan dari para ahli. Banyak

remaja yang melakukan diet karena saran dari teman-teman dan lingkungan sekitar bahkan dari internet yang belum terjamin keamanannya. Ogden (2002) menyampaikan bahwa *body dissatisfaction* dapat dikonseptualisasikan sebagai perbedaan antara persepsi individu terhadap ukuran dan bentuk tubuh individu dengan ukuran dan bentuk tubuh sebenarnya atau hanya sebagai perasaan ketidakpuasan dengan tubuh individu. Mendeteksi berat badan dan menilai lemak tubuh bagi kebanyakan orang dapat menggunakan IMT atau Indeks Massa Tubuh (*Centers For Disease Control and Prevention, 2015*). Firman (2015) mengatakan bahwa pengklasifikasian berat badan didasarkan pada indeks massa tubuh. Seseorang yang memiliki IMT kurang dari 18,5 maka dikategorikan kurus (*underweight*), IMT 18,5-24,9 masuk kedalam kategori normal (*normal weight*), IMT sebesar 25,0-29,9 masuk kedalam kategori gemuk (*overweight*), dan IMT diatas 30 masuk kedalam kategori obesitas (*obese*).

Berdasarkan wawancara singkat yang telah dilakukan pada Mei 2017 dengan beberapa remaja awal putri di Yogyakarta, subjek merasa dirinya memiliki beberapa kekurangan pada bagian tubuhnya. Subjek 1 yang memiliki tinggi badan 165 cm dan berat badan 49 kg merasa ukuran dan berat tubuhnya berlebihan sehingga merasa kurang percaya diri dengan keadaan tubuhnya. Selain itu, subjek 2 dengan tinggi badan 155 cm dan berat badan 52 kg menyampaikan adanya bagian tubuh yang tidak subjek senangi secara spesifik, seperti bentuk panggul dan bokong yang besar dan tidak sesuai dengan tubuh bagian atas.

Ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh remaja putri disebabkan oleh beberapa faktor penentu, seperti yang diungkapkan Ogden (2000) yaitu faktor sosial, etnisitas, kelas sosial, keluarga, faktor psikologis, keyakinan, hubungan ibu dan anak, dan *role control*. Dari beberapa faktor di atas, diketahui bahwa faktor sosial mempengaruhi *body dissatisfaction* pada remaja putri. Lingkungan sosial terdiri dari orang tua, keluarga, teman dan lain-lain. Dukungan dari orang tua diartikan sebagai adanya kehadiran orang tua yang membuat anak merasa nyaman dan membuat anak merasa bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu (Lestari, 2012). Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi perkembangan dan penyesuaian diri individu. Keluarga juga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat hubungannya dengan seseorang terutama anak. Keluarga merupakan bagian terpenting untuk mengatasi stress dan lain sebagainya. Peran serta dukungan dari keluarga seperti informasi yang benar mengenai indeks massa tubuh sangatlah berarti dalam memberikan perhatian dan mengarahkan remaja pada pikiran yang positif mengenai diri sendiri, sehingga dibutuhkan hubungan yang baik dalam keluarga agar dapat menumbuhkan citra diri yang menguntungkan bagi anak (Saam & Wahyuni, 2012).

Sama halnya dengan keluarga, teman dan orang terdekat dapat mempengaruhi seseorang dalam berpikir mengenai tubuh individu. Stice, Presnell, dan Spangler (2002) menyatakan bahwa dukungan dari teman sebaya berhubungan dengan rendahnya ketidakpuasan tubuh di kalangan remaja. Dukungan dari teman seperti memberikan pandangan positif atau arahan kepada individu yang merasa kurang puas dengan tubuhnya dapat membantu individu untuk menekan pikiran negatifnya

mengenai bentuk tubuh. Dari berbagai bahaya yang ditimbulkan dari persepsi negatif mengenai bentuk tubuh dukungan sosial sangatlah penting. Remaja putri sangat memperhatikan bentuk tubuhnya jika dibandingkan remaja putra. Kerap kali remaja putri mengeluh tentang bentuk tubuh yang mereka miliki tidak sesuai dengan yang diinginkan. Peran sosial disini sangat dibutuhkan remaja putri yang tidak puas dan memandang negatif bentuk tubuh yang dimiliki. Dukungan sosial berperan dalam membentuk pandangan remaja putri untuk lebih menerima bentuk tubuh yang dimiliki tanpa harus mengeluh. Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diasumsikan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi *body dissatisfaction* pada remaja awal putri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara *dukungan sosial* dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi dunia psikologi, khususnya psikologi klinis terkait penelitian ini mengenai hubungan dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja putri.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai dukungan sosial dan *body dissatisfaction* pada remaja putri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu lingkungan sekitar dalam memberikan dukungan kepada individu yang berpikiran negatif mengenai bentuk tubuhnya.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang dukungan sosial dan *body dissatisfaction* sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sunartio, Sukamto, dan Dianovinina (2012) meneliti mengenai *social comparison* dan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal. Subjek penelitiannya adalah 104 mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang berusia kisaran 18-25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal. Hal ini berarti semakin sering wanita dewasa awal membandingkan bentuk tubuhnya dengan bentuk tubuh wanita lain yang lebih menarik, maka akan semakin tinggi pula tingkat *body dissatisfaction* yang dialaminya.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hatami, Taib, Djazayery dkk (2015) yang meneliti tentang hubungan antara *body image*, *body dissatisfaction* dan status bobot pada remaja Iran dengan subjek penelitian sebanyak 1109 anak usia sekolah usia 10-18 tahun. Penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan positif ukuran gambar tubuh yang dirasakan dengan status berat badan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan ketidakpuasan tubuh juga berhubungan dengan status berat badan,

anak kelebihan berat badan dan obesitas cenderung memilih ukuran tubuh ideal yang lebih tipis dibandingkan anak dengan berat badan yang normal.

Selain itu, terdapat penelitian dari Kusriani & Prihartanti (2014) yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. Penelitian ini menggunakan subjek 132 siswa kelas delapan di SMP Negeri 6 Boyolali. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali.

1. Keaslian Topik

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sunartio, Sukanto dan Dianovinina (2012) serta Hatami, Taib, Djazayery dkk (2015) memiliki persamaan topik dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan *body dissatisfaction*. Hanya saja, pada kedua penelitian di atas topik *body dissatisfaction* menjadi variabel independen sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, topik *body dissatisfaction* menjadi variabel dependen dalam penelitiannya. Ada pula penelitian dari Kusriani & Prihartanti (2014) yang memiliki persamaan topik tentang dukungan sosial atau dukungan sosial yang menjadi variabel independen dalam penelitiannya.

2. Keaslian Teori

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa penelitian-penelitian yang sebelumnya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sunartio, Sukanto dan

Dianovinina (2012), peneliti menggunakan teori *body dissatisfaction* menurut *National Eating Disorder Association*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusriani & Prihartanti (2014), peneliti menggunakan teori dukungan sosial menurut Sarafino. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengacu pada teori *body dissatisfaction* Cash & Pruzinsky (2002) serta teori dukungan sosial menurut House (Smet,1994).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini terdapat dua skala guna mengukur variabel dukungan sosial dan variabel *body dissatisfaction*. Pada variabel dukungan sosial, peneliti menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari House & Khan (1985). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusriani & Prihartini (2014) yang menggunakan skala dukungan sosial yang merujuk pada teori Sarafino. Kemudian pada variabel *body dissatisfaction* peneliti menggunakan skala *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire* (MBSRQ) yang disusun oleh Cash dkk (Lipschuetz, 2002). Namun, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunartio, Sukamto dan Dianovinina (2012) menggunakan alat ukur *Body Shape Questionnaire* (BSQ) yang dikembangkan oleh Fisher, Dunn dan Thompson.

4. Keaslian Subjek

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja awal, dengan rentang usia 13-15 tahun serta berjenis kelamin perempuan. Alasan diambilnya subjek tersebut karena menurut Sarwono (2006), pada tahap ini remaja masih terheran-heran dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusriani & Prihartini (2014) melibatkan siswa kelas VIII SMP sebagai subjek penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunartio, Sukanto dan Dianovinina (2012) yang melibatkan wanita dewasa awal sebagai subjek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Body dissatisfaction

1. Definisi *Body dissatisfaction*

Cash & Pruzinsky (2002) menyatakan bahwa *body image* merupakan suatu sikap maupun penilaian individu mengenai tubuhnya atau secara umum mengenai ukuran tubuh dan penampilan. Schilder (Grogan, 2008) menyatakan bahwa *body image* adalah gambaran tubuh individu yang terbentuk dari pikiran sendiri sehingga tubuh menunjukkan pada individu seperti apa dirinya. Muth & Cash (Aliyev & Turkmen, 2014) mengatakan bahwa di dalam *body image* terdapat dua cara evaluasi diri yaitu dengan kepuasan (*satisfaction*) dan ketidakpuasan (*dissatisfaction*) dengan fisik dan pengalaman emosi.

Ogden (2002) menjelaskan bahwa *body dissatisfaction* dapat dikonseptualisasikan sebagai perbedaan antara persepsi individu terhadap ukuran dan bentuk tubuh individu dengan ukuran dan bentuk tubuh sebenarnya atau hanya sebagai perasaan ketidakpuasan dengan tubuh individu. Dalam *National Eating Disorder Collaboration* dikatakan bahwa apabila seseorang memiliki pikiran dan perasaan negatif mengenai tubuhnya sendiri, maka ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh akan berkembang. Menurut Cash & Pruzinsky (2002), *body dissatisfaction* adalah sikap serta penilaian negatif individu mengenai kondisi tubuh yang dimiliki, dimana individu merasa tubuhnya tidak ideal dan perlu ditutupi. Pandangan negative ini disertai dengan adanya ketidaksesuaian persepsi mengenai bentuk tubuh yang dimiliki individu

dengan tubuh yang ideal.

Body dissatisfaction dapat didefinisikan sebagai ketidakkonsistenan antara bagaimana seseorang memandang bentuk tubuhnya dengan bagaimana seseorang menginginkan bentuk tubuh yang ideal (Maxwell & Cole, 2012). Pendapat lain disampaikan oleh Rosen dan Reiter (Hidayat, Sukamto & Tondok, 2011) yang menyatakan bahwa *body dissatisfaction* merupakan keterpakuan dengan evaluasi negatif terhadap penampilan fisik serta perasaan malu dengan kondisi fisiknya saat individu berada di lingkungan sosial. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *body dissatisfaction* merupakan pandangan atau persepsi negatif individu mengenai tubuh yang tidak sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh sebenarnya.

2. Aspek-aspek *Body Dissatisfaction*

Rosen dan Reiter (Hidayat, Sukamto & Tondok, 2011) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek *body dissatisfaction*, yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi negatif terhadap bentuk tubuh

Individu yang mengalami *body dissatisfaction* akan memandang negatif bentuk tubuh mereka secara keseluruhan ataupun sebagian dari bagian tubuh mereka. Beberapa remaja merasa tidak menyukai bentuk tubuhnya dan merasa bahwa tubuh mereka jauh dari sempurna.

b. Merasa malu dengan bentuk tubuh di lingkungan sosial

Umumnya, individu yang mengalami *body dissatisfaction* merasa malu dengan bentuk tubuh yang dimiliki ketika berada di lingkungan sosial. Hal ini

terjadi karena individu tersebut merasa orang lain memperhatikan penampilan mereka.

c. *Body checking*

Individu yang mengalami *body dissatisfaction* kerap kali memeriksa keadaan fisik mereka, seperti bercermin melihat tampilan fisik dan menimbang berat badan.

d. Kamufase tubuh.

Individu yang mengalami ketidakpuasan bentuk tubuh biasanya menutup-nutupi dan menyamarkan bentuk tubuh mereka dari keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan agar individu tersebut tidak merasa cemas dan dapat menenangkan hati.

e. Menghindari aktivitas sosial dan kontak fisik dengan orang lain.

Individu yang mengalami *body dissatisfaction* sering merasa tidak aktif bahkan tidak suka mengikuti aktivitas sosial yang berhubungan dengan orang lain. Hal ini terjadi karena individu tersebut merasa tidak percaya diri dengan kondisi fisik mereka.

Selain Rosen dan Ritter, Cash & Pruzinsky (Brenan, Lalonde, & Brain, 2010) berpendapat bahwa terdapat beberapa aspek mengenai *body dissatisfaction*, yaitu:

a. Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang menunjukkan perasaan individu terhadap penampilan tubuhnya. Remaja yang mengalami *body dissatisfaction*

cenderung memiliki perasaan negatif, seperti perasaan malu, tidak percaya diri dengan keadaan tubuh yang dimiliki.

b. Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang menjelaskan tentang pikiran dan keyakinan individu terhadap bentuk dan penampilan fisiknya. Remaja yang mengalami *body dissatisfaction* cenderung memiliki keyakinan-keyakinan negatif tentang keadaan tubuhnya, seperti memiliki keyakinan ketika tubuh dan penampilannya tidak menarik maka teman-teman disekitarnya akan pergi darinya.

c. Perilaku

Aspek perilaku adalah aspek yang menjelaskan mengenai dampak dari aspek-aspek lainnya. hal ini diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan tubuh ideal menurut dirinya sendiri. upaya yang dilakukan seperti dengan melakukan diet ketika individu merasa tubuhnya gemuk.

Cash (2002), mengemukakan adanya lima dimensi gambaran tubuh, yaitu:

- a. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), yaitu evaluasi penampilan dan keseluruhan tubuh seperti mereka atau tidak serta memuaskan atau tidak.
- b. *Appearance orientation* (orientasi penampilan), yaitu pandangan individu mengenai penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya.
- c. *Body area satisfaction* (kepuasan bagian tubuh), yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, seperti wajah, rambut tubuh

bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut) , tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan) dan penampilan secara keseluruhan.

- d. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), yaitu mengukur kecemasan terhadap kegemukan, berat badan, kecenderungan melakukan diet guna menurunkan berat badan dan membatasi pola makan.
- e. *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh), yaitu mengukur persepsi dan penilaian individu mengenai berat badannya dari sangat kurus sampai sangat gemuk.

Dari penjelasan aspek diatas peneliti menggunakan aspek yang diungkapkan oleh Cash (2002) karena aspek yang digunakan lebih spesifik dalam menjelaskan *body dissatisfaction* pada aspek psikologis yang menjadi fokus pada penelitian ini.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body dissatisfaction*

Penelitian menunjukkan bahwa atribut individu, seperti *self esteem* yang rendah dan mood depresi serta indeks massa tubuh lebih tinggi (BMI) adalah faktor risiko peningkatan ketidakpuasan tubuh . Selain itu, tekanan sosiokultural, seperti terpapar tokoh media ideal, keluarga dan teman diet, tekanan menjadi kurus, dan ejekan mengenai berat badan telah terbukti merupakan faktor resiko peningkatan ketidakpuasan tubuh (Field, dkk, 2001 dalam Berg, dkk, 2007).

Menurut Wertheim dan Paxton (Cash & Smolak, 2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan *body dissatisfaction* pada remaja putri, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor biologis dan fisik

Karakteristik biologis dan fisik dapat menghasilkan pengalaman langsung disorientasi tubuh, distorsi persepsi tubuh. Meskipun demikian, kebanyakan ketidakpuasan tubuh berkembang karena pikiran individu saat karakteristik tubuh tidak sesuai dengan pandangan masyarakat.

b. Tantangan perkembangan pubertas

Selama pubertas, remaja putri mengalami kematangan secara fisik sehingga harus menyesuaikan diri dengan perubahan bentuk tubuh.

c. Pengaruh sosial dan sosiokultural

Peran sosial ataupun pengaruh sosiokultural menentukan standar kecantikan pada masyarakat. Pengaruh sosiokultural seperti media, orang tua, dan teman sebaya menjadi faktor ketidakpuasan tubuh.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengaruh sosial dan sosiokultural menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya *body dissatisfaction*. Dukungan sosial seperti peran teman dan orangtua sangat mempengaruhi pola pikir individu. Bagi seseorang yang mendapatkan dukungan dari teman maupun orangtua akan memandang positif tubuh yang dimiliki. Sebaliknya, jika seseorang tidak mendapatkan dukungan atau keyakinan dari lingkungan sosialnya maka seseorang akan terus memandang negatif tubuh yang dimilikinya.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok (Sarafino, 2002). Definisi lain disampaikan oleh Peplau & Perlman (dalam Brehm, 2002) yang mengatakan bahwa kesepian itu merupakan perasaan kekurangan dan ketidakpuasan karena adanya kesenjangan antara hubungan sosial yang kita inginkan dengan hubungan sosial yang kita miliki. Menurut Baron & Bryne (2004) dukungan sosial dapat diartikan sebagai pemberian perasaan nyaman baik secara fisik maupun psikologis atau keluarga kepada seseorang untuk menghadapi masalah. Individu yang mempunyai perasaan aman karena mendapatkan dukungan, akan lebih efektif dalam menghadapi masalah daripada individu yang mendapat penolakan dari orang lain.

Albrecht & Adelman (1987) mendefinisikan dukungan sosial sebagai komunikasi verbal dan nonverbal antara penerima dan penyedia layanan yang mengurangi ketidakpastian tentang situasi, diri, pihak lain, atau hubungan, dan berfungsi untuk meningkatkan persepsi kontrol pribadi dalam pengalaman hidup seseorang. Menurut Sarafino (1998) dukungan sosial adalah suatu dorongan yang dirasakan, penghargaan, dan kepedulian yang diberikan oleh orang-orang yang berada di sekeliling individu sehingga dukungan yang dirasakan akan sangat penting. Dukungan sosial adalah pemberian informasi baik secara verbal

maupun non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau pemberian materi yang menuntut seseorang meyakini bahwa dirinya diurus dan disayang.

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sarafino, House & Khan (1985) menyatakan dukungan sosial merupakan tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988) mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat suatu individu yang meliputi dukungan dari keluarga, dukungan pertemanan dan dukungan dari orang yang berarti disekitar individu.

Berdasarkan pada beberapa teori yang menjelaskan tentang dukungan sosial di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan suatu tindakan memberi bantuan kepada individu dalam menghadapi masalahnya, berupa pemberian informasi, bantuan instrumen, penilaian positif yang melibatkan emosi.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House (Smet, 1994) ada empat aspek dukungan sosial yaitu:

a. *Emotional Support* (Dukungan emosional)

Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain sehingga individu menjadi yakin bahwa orang lain mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.

b. *Instrumental Support* (Dukungan instrumen)

Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain contohnya peralatan, perlengkapan, dan sarana pendukung dan memberikan waktu luang.

c. *Informative Support* (Dukungan Informatif)

Aspek ini berupa pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi. Aspek informatif terdiri pemberian nasehat, pengarahan, dan keterangan lain yang dibutuhkan oleh individu.

d. *Appraisal Support* (Dukungan Penghargaan)

Penilaian terhadap individu dengan pemberian penghargaan atau penilaian yang mendukung pekerjaan, prestasi, dan perilaku individu dalam peranan sosial, memberikan *feedback* dan perbandingan sosial.

Zimet, dkk (1988) menilai persepsi dukungan sosial dari tiga sumber spesifik, yaitu :

a. Dukungan keluarga (*family support*)

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada individu. Dukungan atau bantuan yang dapat diberikan berupa bantuan dalam mengambil suatu keputusan maupun kebutuhan secara emosional.

b. Dukungan teman (*friend support*)

Dukungan teman merupakan bantuan yang dirasakan individu dari teman-teman. Bantuan yang diberikan seperti membantu dalam aktivitas sehari-hari dan bantuan dalam bentuk lainnya.

c. Dukungan orang terdekat (*significant other support*)

Dukungan orang terdekat merupakan bantuan yang diberikan seseorang yang sangat berarti dalam kehidupan individu. Dukungan atau bantuan yang dapat diberikan berupa membuat individu merasakan kenyamanan dan merasa dihargai.

Dari penjelasan aspek diatas peneliti menggunakan aspek yang diungkapkan oleh House (Smet, 1994) karena aspek yang digunakan mencakup dukungan psikologis, materi dan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber dukungan yang berasal dari teman dan orang tua. Menurut Hurlock (2000) dukungan teman sebaya sangat penting bagi remaja karena remaja memiliki keinginan untuk diterima dalam kelompoknya, apapun yang disampaikan oleh teman atau yang digunakan teman akan membuat remaja cenderung menirunya. Berndt (2002) mengakui bahwa tidak semua teman dapat memberikan keuntungan bagi perkembangan remaja. Sehingga menurut peneliti dibutuhkan dukungan dari pihak lain seperti orang tua. Menurut Monks, Knoers, dan Haditomo (2002) kualitas hubungan orang tua memegang peranan penting. Adanya dukungan dan interaksi atau hubungan yang kooperatif antara orang tua dengan anak pada masa remaja akan membentuk kepercayaan diri remaja awal.

C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Body Dissatisfaction*

Tahap perkembangan yang terjadi pada remaja awal sangatlah pesat, terutama dalam perkembangan fisik. Fisik sering menjadi acuan sempurna ataupun tidak sempurna yang dirasakan remaja putri. Hal tersebut menjadikan remaja putri mempunyai pandangan negatif tentang tubuh yang dimiliki. *Body dissatisfaction*

merupakan persepsi yang dibangun individu untuk menilai kekurangan dalam tubuh. Persepsi yang dibangun mengenai ketidakpuasan tubuh berangkat dari pengalaman emosi dan juga realita. Kemampuan berpikir yang belum stabil menjadikan remaja tidak mampu menilai kesesuaian tubuhnya terhadap diri sendiri. Mendapatkan kritik dari teman atau orangtua dapat membuat remaja putri berpikir negatif tentang dirinya sehingga remajaputri menjadi tidak puas terhadap keadaan tubuhnya karena banyaknya perbandingan yang diterima dari lingkungan sekitar.

Body dissatisfaction disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah dukungan sosial. Aspek pertama dalam dukungan sosial adalah *emotional support* yang berarti adanya kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain sehingga individu menjadi yakin bahwa orang lain mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya. Dukungan emosional diberikan salah satunya dengan memberikan kasih sayang kepada individu yang mengalami *body dissatisfaction* agar individu tersebut merasa bahwa dalam kondisi fisik seperti apapun orang sekitar akan tetap ada untuk mendukung individu yang mengalami *body dissatisfaction*.

Setiap remaja awal putri pada umumnya memiliki keinginan untuk tampil percaya diri dihadapan orang lain. Untuk dapat tampil percaya diri remaja awal putri membutuhkan hubungan emosional yang positif pada orang-orang disekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan Kuppens, Diener, & Realo (2008) menunjukkan bahwa emosi positif dan negatif berhubungan dengan pengalaman yang pernah dirasakan didalam kehidupan seseorang tergantung dari pada nilai nilai yang ada didalam masyarakat. Centi (1995) berpendapat bahwa

lingkungan dan pengalaman hidup mempengaruhi tingkat percaya diri individu. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang. Jika seseorang yang cenderung mengalami *body dissatisfaction* kurang mendapatkan dukungan emosional dari lingkungan sekitar, maka individu tersebut akan terus mengalami rasa ketidakpercayaan diri dengan tubuh yang dimilikinya.

Aspek kedua adalah *instrumental support*. Di era modern ini kita dapat lebih mudah mencari dan menggali segala informasi untuk menambah pengetahuan, hal ini dapat menjadi sarana prasarana dalam membantu remaja awal putri yang beranggapan tidak puas dengan citra tubuhnya. Dukungan instrumen yang dapat diimplementasikan kedalam diri individu yang mengalami *body dissatisfaction* salah satunya adalah pemberian buku teks mengenai cara mengetahui indeks massa tubuh ideal, kemudian diberikan pula fasilitas berupa timbangan untuk mengukur berat badan serta pengukur tinggi badan. Apabila individu telah mengetahui berat dan tinggi badan yang dimiliki dapat menghitung indeks massa tubuh individu itu dengan melihat buku teks mengenai indeks massa tubuh, sehingga pikiran yang salah selama ini yang dirasakan individu yang merasa tidak puas dengan tubuhnya akan menyadari berada dikategori manakah tubuh yang dimilikinya.

Aspek selanjutnya ada *informative support*. Dukungan informatif yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan

dengan masalah yang dihadapi individu. Dukungan ini dapat diberikan kepada remaja awal putri berupa nasihat, petunjuk ataupun penjelasan bagaimana individu harus bersikap. Remaja awal putri butuh pengetahuan dan nasihat dari orang lain agar remaja awal putri dapat memandang positif bentuk tubuh yang dimiliki. Dengan memberikan informasi atau pengetahuan kepada remaja awal putri dapat membantu individu untuk mengubah kebiasaan atau pikiran yang salah yang selama ini dirasakan oleh individu yang mengalami *body dissatisfaction*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Iswari dan Hartini (2005) yang menggunakan pelatihan dan evaluasi *self talk terhadap* penurunan tingkat *body dissatisfaction* yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pelatihan dan evaluasi yang dilakukan untuk menurunkan tingkat *body dissatisfaction* dengan menggunakan *self talk*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh informatif mampu mengubah persepsi negatif tentang ketidakpuasan bentuk tubuh.

Aspek yang terakhir adalah *appraisal support*. *Appraisal support* merupakan pemberian dukungan dengan pemberian penghargaan atau penilaian yang mendukung pekerjaan, prestasi, dan perilaku individu dalam peranan sosial, memberikan *feedback* dan perbandingan sosial. Dukungan penghargaan dapat dilakukan dengan pemberian dukungan dengan melihat segi positif yang ada dalam individu dibandingkan dengan orang lain yang berfungsi untuk menambah penghargaan diri dan perasaan dihargai saat individu mendapatkan tekanan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan dan Ibrahim (1998) mengenai tujuan pemberian penghargaan salah satunya adalah mengarahkan kepada cara berpikir individu itu sendiri. *Body dissatisfaction* terjadi dikarenakan adanya rasa malu, tidak percaya

diri dan tidak puas dengan tubuh yang dimiliki. Lingkungan sekitar dapat membantu individu yang mengalami *body dissatisfaction* dengan memberikan pujian agar individu tersebut tidak tertekan dengan perasaan yang dirasakan individu tersebut.

Berdasarkan beberapa aspek di atas, dukungan sosial mampu mempengaruhi kecenderungan individu mengalami *body dissatisfaction*. Hal ini diperkuat dengan pendapat Wertheim dan Paxton (dalam Cash & Smolak, 2011) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan *body dissatisfaction*.

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta. Semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan remaja awal putri di Yogyakarta maka semakin rendah *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang dirasakan, maka semakin tinggi *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : *Body dissatisfaction*
2. Variabel Bebas : Dukungan sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Body dissatisfaction*

Body dissatisfaction adalah persepsi negatif seseorang mengenai tubuh yang dimiliki. Individu merasa tubuh yang dimiliki tidak ideal sehingga perlu untuk merubah ataupun menutupi kekurangan tubuh yang dimiliki. Secara operasional, *body dissatisfaction* adalah skor pada *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire- Appraisal Questionnaire* (MBSRQ-AS; Cash, 2000). Skala MBSRQ-AS ini terdiri dari 34 aitem yang mengukur multidimensi dari konstruksi citra tubuh yang memperhitungkan aspek kognitif, perilaku, afektif. MBSRQ-AS berisi sejumlah subskala berdasarkan analisis faktor, yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan area tubuh, kecemasan untuk menjadi gemuk, pengkategorian tubuh (Corcoran dan Fischer, 1987). Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi pula *body dissatisfaction* yang dirasakan, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula *body dissatisfaction* yang dirasakan.

2. Dukungan sosial

Secara operasional, dukungan sosial adalah tindakan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam menghadapi masalah, seperti memberikan informasi, bantuan instrument maupun penilaian positif yang melibatkan emosi. Penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh peneliti sendiri yang mengacu pada aspek dari House (1985). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah tingkat dukungan sosial. Skala ini terdiri dari 44 aitem dengan aitem *favorable* sebanyak 32 aitem dan 12 aitem untuk aitem *unfavorable*.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri di Yogyakarta dengan rentang usia 13-15 tahun karena dari pra-survei peneliti yang telah dilakukan banyak remaja awal putri yang merasa kurang puas dengan keadaan tubuhnya, apalagi remaja dengan kisaran usia tersebut telah mengalami masa perkembangan fisik saat memasuki masa remaja.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk skala alat ukur, yang mengacu pada pendapat Azwar (2012) mengatakan bahwa stimulus skala berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, dimana dalam hal ini subjek yang diukur memahami pertanyaan atau pernyataan namun subjek tidak mengetahui arah

jawaban yang dikehendaki oleh pertanyaan yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan tergantung pada interpretasi subjek terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu skala dari *body dissatisfaction* dan skala dari dukungan sosial. Masing-masing skala akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Skala *Body dissatisfaction*

Skala yang digunakan untuk mengukur *body dissatisfaction* adalah skala yang diadaptasi dari *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale* (MBSRQ-AS) dikembangkan oleh Cash (2000) sebagai ukuran multidimensi dari konstruksi citra tubuh yang memperhitungkan komponen kognitif, perilaku, dan afektif. Skala ini terdiri dari 34 aitem yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu aitem yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*). Skala ini mempunyai empat pilihan jawaban untuk aitem 1-9 dan 19-31, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), Setuju (S), sangat setuju (SS). Proses bobot skot pernyataan yang digunakan untuk pernyataan *favorable* adalah sangat setuju =4, setuju = 3, tidak setuju =2, dan sangat tidak setuju =1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu sangat setuju =1, setuju =2, tidak setuju=3, dan sangat tidak setuju=4. Pada aitem 10-18 dan aitem 32-34 mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu untuk aitem 10-18 terdiri dari sangat tidak puas (STP), tidak puas (TP), cukup puas (CP), puas (P) dan sangat tidak puas (STP). Bobot

skor pernyataan yaitu sangat tidak puas =5, tidak puas=4, cukup puas=3, puas=2, dan sangat puas=1, sedangkan untuk aitem 32-34 pilihan jawaban yang tersedia, yaitu amat sangat ideal (1), sangat ideal (2), ideal (3), tidak ideal (4), amat sangat tidak ideal (5). Berikut ini tabel *blue print* MBSRQ-AS:

Tabel 1
Blue Print Skala Body dissatisfaction

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1.	<i>Appearance Evaluation</i>	28, 29	1, 2, 3, 5, 7	7
2.	<i>Appearance orientation</i>	19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 30	4, 6, 8, 9	12
3.	<i>Body-Areas Satisfaction Scale</i>	-	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	9
4.	<i>Self-classified Weight</i>	33, 34	-	2
5.	<i>Overweight Preoccupation</i>	21, 24, 31, 32	-	4
Total Item		16	18	34

2. Skala Dukungan sosial

Penelitian ini menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti sendiri dan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh House (Smet, 1994). Skala ini berjumlah 44 butir pernyataan. Aspek-aspek yang diungkap antara lain:

- a. *Emotional support* (Dukungan emosional)
- b. *Instrumental support* (Dukungan instrument)
- c. *Informative support* (Dukungan informatif)
- d. *Appraisal support* (Dukungan penghargaan)

Subjek diminta memilih salah satu dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Butir-butir pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* atau pernyataan yang mendukung atau sesuai

dengan seseorang dan pernyataan *unfavorable* atau pernyataan yang tidak mendukung. Bobot skor pernyataan *favorable*, yaitu sangat tidak setuju=1, tidak setuju=2, setuju=3 dan sangat setuju=4, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, yaitu sangat tidak setuju=4, tidak setuju=3, setuju=2 dan sangat setuju=1.

Tabel 2
Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek	Sumber Dukungan				Jumlah aitem
	Teman		Orangtua		
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotional support</i>	1, 11, 20, 21	2, 5, 19, 28	4, 6, 17, 18	3, 10, 38, 39	16
<i>Appraisal Support</i>	8, 16, 23, 27	-	7, 9, 12, 15	-	8
<i>Informational Support</i>	14, 22, 29, 30	25	13, 24, 26, 36	32	10
<i>Instrumental Support</i>	40, 33, 42, 37	34	31, 35, 41, 44	43	10
Total item	16	6	16	6	44

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Proses berikutnya adalah proses analisis aitem yang digunakan untuk menyeleksi aitem pernyataan mana saja yang dapat digunakan dalam penyusunan untuk alat ukur penelitian (Azwar, 2012).

1. Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2012). Substansi yang terpenting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur karena identifikasi tujuan ukur sebagai langkah pertama dalam penyusunan skala dimaksudkan untuk membangun konstruk teoritik yang tepat, maka skala yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan telah dibatasi dengan jelas, secara teoritikpun akan valid (Azwar, 2012).

2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), ialah mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas merujuk pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 *for windows* dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (Azwar, 2012). Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur memiliki nilai > 0.60 , koefisien reliabilitas dikatakan semakin

tinggi apabila skor mendekati angka 1.00, koefisien reliabilitas dikatakan semakin rendah apabila skor mendekati angka 0 (Azwar, 2010).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik korelasi *Pearson* untuk keperluan uji hipotesis, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta. Merujuk pada Gravetter dan Walnau (2013), untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan uji asumsi

Uji asumsi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji korelasional yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dan uji linearitas ini merupakan syarat untuk melakukan analisa data selanjutnya dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari keberanaran yang seharusnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dari suatu variabel. Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing hipotesis yang dibangun peneliti. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan teknik *test of normality (Kolmogorov-Smirnov)* pada program komputer SPSS 22.0 *for windows*. Distribusi dikatakan normal apabila $p > 0.05$ sedangkan apabila $p < 0.05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dukungan sosial dan variabel *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta memiliki hubungan yang linear. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila $p < 0.05$, sedangkan dikatakan tidak linear apabila kedua variabel memiliki nilai $p > 0.05$.

2. Uji Hipotesis dan Menghitung Koefisien Korelasi (r), Koefisien Determinasi (R^2), dan Interpretasi

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri di Yogyakarta. Uji coba hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson* pada SPSS 22.0 *for windows*. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi variabilitas pada satu variabel yang dapat ditentukan dari hubungannya dengan variabel lain. Perhitungan determinasi (R^2) dilakukan secara manual dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form* saat *tryout* dan di salah satu SMP “X” di Prambanan saat pengambilan data. Peneliti menggunakan *google form* saat *tryout* dikarenakan bertepatan dengan liburan sekolah sehingga peneliti tidak bisa langsung datang ke sekolah. Jumlah responden dalam uji coba alat ukur ini sebanyak 46 subjek. Setelah uji coba alat ukur selesai, peneliti melakukan pengambilan data di SMP “X” Prambanan. Sekolah tersebut peneliti pilih untuk pengambilan data dikarenakan mudahnya perizinan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu guru di sekolah ini, kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah adalah Sholat Dhuha secara berjamaah yang kemudian dilanjutkan dengan hafalan Al-Quran beserta arti, yang setiap harinya dicicil beberapa ayat. Hal tersebut dilakukan agar para siswa dapat menghafal dan juga memahami isi Al-Quran sekaligus untuk membantu para siswa agar bersyukur dan juga berpikir positif dengan apa yang telah terjadi di hidupnya. Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas 2 dan 3 SMP yang ada di sekolah tersebut sejumlah 58 partisipan. Penelitian di SMP “X” dilakukan pada tanggal 18 Juli 2018 dan 20 Juli

2018. Penelitian ini dilakukan dengan meminta waktu selama kurang lebih 30 menit setelah kegiatan sholat Dhuha berjamaah.

2. Persiapan

a. Persiapan Administrasi

Persiapan awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah peneliti membuat surat permohonan perizinan penelitian yang diberikan oleh bagian umum Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 617/Dek/70/Div.Um.RT/VII/2018 yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMP “X” Prambanan pada tanggal 17 Juli 2018, kemudian peneliti mendapatkan surat keterangan telak melakukan penelitian di SMP “X” Prambanan pada tanggal 1 Agustus 2018 dengan nomor surat E.6/1941/e.17/VIII/2018. Selain itu, untuk uji coba alat ukur yang menggunakan *google form* peneliti menggunakan *informed consent* yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menyatakan kesediannya mengikuti penelitian ini

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua skala yaitu skala *body dissatisfaction* dan skala dukungan sosial. Sebelum alat ukur tersebut digunakan untuk pengambilan data, peneliti melakukan *tryout preliminary* pada 3 orang responden. *Tryout preliminary* tersebut dilakukan agar kalimat yang digunakan dalam alat ukur dapat lebih mudah dipahami oleh responden.

1. Skala *Body dissatisfaction*

Skala *body dissatisfaction* yang digunakan merupakan skala adaptasi dari *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Apperance Scale* (MBSRQ-AS) yang mengacu pada aspek-aspek yang telah dijelaskan oleh Cash dan Pruzinsky (2002). Skala ini diterjemahkan secara *back to back* atau diterjemahkan dari bahasa asli alat ukur ke Bahasa Indonesia kemudian di terjemahkan lagi ke bahasa aslinya. Skala *body dissatisfaction* terdiri dari 34 aitem pernyataan, skala *body dissatisfaction* tersebut digunakan untuk mengukur tingkat ketidakpuasan tubuh pada responden.

2. Skala Dukungan Sosial

Skala ini dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada empat aspek yaitu, *emotional support*, *appraisal support*, *informational support*, *instrumental support*. Aspek tersebut dikemukakan oleh House (1985). Skala ini berbentuk *Likert* yang berisi 44 aitem dengan 32 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

c. Uji coba Alat Ukur

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Try out* tidak terpakai dikarenakan mudahnya pencarian subjek penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan dengan menggunakan *google form* pada tanggal 5-7 Juli 2018 dengan 46 responden. Data hasil uji coba ini kemudian dianalisis

untuk melihat aitem-aitem yang gugur sehingga tidak dipakai lagi dalam pengambilan data selanjutnya.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data yang didapatkan dari hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* untuk mengetahui validitas dan koefisien reliabilitas kedua skala. Alat ukur dinyatakan valid apabila memiliki korelasi aitem total sebesar 0,3 akan tetapi apabila banyak aitem yang gugur maka diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2009) dan apabila dengan standar 0,25 masih dirasa kurang maka akan diturunkan menjadi 0,2 (Aiken, 1985). Berikut ini merupakan penjelasan hasil analisis uji coba alat ukur:

1) Skala *Body dissatisfaction*

Skala ini terdiri dari 34 aitem. Setelah dilakukan analisis dari hasil uji coba alat ukur dengan 2 kali putaran didapat 11 aitem yang gugur. Pada uji validitas batas yang diambil untuk menggugurkan aitem yaitu 0,2, sehingga aitem yang gugur adalah aitem nomor 2, 3, 4, 5, 7, 19, 20, 23, 26, 27, 34. Jumlah aitem menjadi 23 dengan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0.866. Angka tersebut termasuk dalam reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3
Sebaran aitem *Body dissatisfaction* Setelah Uji Coba:

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
<i>Appearance Evaluation</i>	28, 29	1, (2), (3), (5), (7)	3
<i>Appearance Orientation</i>	(19), (20), 22, (23), 25, (26), (27), 30	(4), 6, 8, 9	6
<i>Body-Areas Satisfaction Scale</i>		10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	9
<i>Self Classified Weight</i>	33, (34)		1
<i>Overweight Preoccupation</i>	21, 24, 31, 32		4
Total	10	13	23

Aitem yang dikurung () adalah aitem yang gugur.

2) Skala Dukungan Sosial

Skala ini terdiri dari 44 aitem. Setelah dilakukan analisis dari hasil uji coba dengan dua kali putaran didapat 3 aitem yang gugur. Aitem yang gugur yaitu aitem nomor 14, 25, dan 37. Aitem yang tersisa yaitu sebanyak 41 aitem dengan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha 0.916 angka tersebut termasuk kategori reliabilitas tinggi.

Tabel 4
Sebaran Aitem Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

Aspek	Sumber Dukungan				Jumlah aitem
	Teman		Orangtua		
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotional support</i>	1, 11, 20, 21	2, 5, 19, 28	4, 6, 17, 18	3, 10, 38, 39	16
<i>Appraisal Support</i>	8, 16, 23, 27	-	7, 9, 12, 15	-	8
<i>Informational Support</i>	(14), 22, 29, 30	(25)	13, 24, 26, 36	32	8

Tabel lanjutan

Aspek	Sumber Dukungan				Jumlah aitem
	Teman		Orangtua		
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Instrumenal Support</i>	40, 33, 42, (37)	34	31, 35, 41, 44	43	9
Total item	14	5	16	6	41

Aitem yang dikurung () adalah aitem yang gugur.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 18 Juli sampai 20 Juli 2018 disalah satu SMP “X” Prambanan. Penelitian dilakukan dengan mengambil waktu kurang lebih 30 menit setelah kegiatan sholat Dhuha berjamaah. Penelitian dilakukan dengan didampingi oleh wakil kepala sekolah dari sekolah tersebut. Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti ke sekolah tersebut. Kuesioner dibagikan kepada siswa bersamaan dengan pemberian bolpoin dan snack sebagai *reward*. Setelah selesai mengisi, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti. Jumlah kuisioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 61 kuesioner, namun dari 61 kuesioner yang dibagikan hanya 58 kuesioner yang terisi semua pernyataannya.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini ada remaja awal putri dengan rentang usia 13-15 tahun. Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 responden.

Tabel 5***Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia***

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	13 tahun	17	29,3%
2.	14 tahun	28	48,3%
3.	15 tahun	13	22,4%
Total		58	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini terdiri dari remaja putri berusia 13 tahun sebanyak 17 orang (29,3%), remaja putri berusia 14 tahun sebanyak 28 orang (48,3%) serta remaja putri berusia 15 tahun sebanyak 13 orang (22,4%).

Tabel 6***Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tinggi Badan***

No.	Pekerjaan (divisi)	Jumlah	Persentase
1.	120-140 cm	11	18,96%
2.	141-150 cm	16	27,59%
3.	>150 cm	31	53,45%
Total		58	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini yang memiliki tinggi badan 120-140 cm sebanyak 11 orang (18,96%), subjek dengan tinggi badan 141-150 cm sebanyak 16 orang (27,59%) dan subjek dengan tinggi badan >150 cm sebanyak 31 orang (53,45%).

Tabel 7***Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Berat Badan***

No.	Berat Badan	Jumlah	Persentase
1.	20-30 kg	2	3,5%
2.	31-41 kg	25	43,1%
3.	42-52 kg	27	46,5%
4.	53-63 kg	4	6,9%
Total		58	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki berat badan 20-30 kg sebanyak 2 orang (3,5%), subjek dengan berat

badan 31-41 kg berjumlah 25 orang (43,1%), subjek dengan berat badan 42-52 kg sebanyak 27 orang (46,5%), dan subjek dengan berat badan 53-63 kg sebanyak 4 orang (6,9%). Berdasarkan tabel 7 dan 8 subjek dalam penelitian ini rata-rata berada pada kategori berat badan normal. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran menggunakan *Body Mass Index* menurut *National Institutes of Health* (www.nhlbi.nih.gov). Berikut ini merupakan rumus *body mass index*:

$$\text{BMI} = \text{Berat Badan} : (\text{Tinggi Badan})^2$$

Ket: Tinggi badan dalam satuan meter (m).

Tabel 8
Klasifikasi Tingkat Kegemukan Berdasarkan Body Mass Index Ideal Menurut National Institutes of Health

BMI	Kategori
<18,5	Kurus (<i>Underweight</i>)
18,5 - 24,9	Normal (<i>Normal Weigh</i>)
25 - 29,9	Gemuk (<i>Overweight</i>)
>30	Obesitas

Tabel 9
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Hasil Body Mass Index

No.	BMI	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	<18,5	Kurus (<i>Underweight</i>)	23	39,7%
2.	18,5 - 24,9	Normal (<i>Normal Weigh</i>)	35	60,3%
3.	25-29,9	Gemuk (<i>Overweight</i>)	0	0%
4.	>30	Obesitas	0	0%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan, subjek yang memiliki tubuh dalam kategori kurus (*Underweight*) sebanyak 23 orang (39,7%), subjek yang masuk dalam kategori normal (*normal weight*) sebanyak 35 orang (60,3%), tidak ada subjek yang masuk dalam kategori gemuk dan

obesitas pada penelitian ini. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini termasuk dalam kategori normal dimana berat badan yang dimiliki responden sesuai dengan tinggi badan responden.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum dari nilai tertinggi, nilai trendah, rata-rata, standar deviasi terkait data yang telah didapat dari penelitian. Peneliti juga menetapkan kriteria kategorisasi, sehingga data yang didapat dikelompokkan berdasarkan keadaan responden. Berikut adalah perbandingan data empirik dan hipotetik yang menunjukkan keterangan statistic terkait deskripsi data:

Tabel 10
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<i>Body dissatisfaction</i>	23	103	63	13,3	48	72	59,44	5,758
<i>Dukungan Sosial</i>	41	164	102,5	20,5	96	152	125,56	9,136

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *mean* data empirik lebih kecil daripada *mean* data hipotetik. Hal ini menunjukkan skor yang diperkirakan peneliti lebih tinggi dibandingkan skor yang didapat responden setelah dilakukannya penelitian. Data empirik pada variabel *body dissatisfaction* menunjukkan *mean* sebesar 59,44 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,758. Selain itu pada variabel dukungan sosial *mean* yang diperoleh sebesar 125,56 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,136. Dengan diketahuinya data empirik diatas dapat menentukan kategori bagi setiap responden. Menurut Azwar (2012)

kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek pada kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur, misalnya dari kategori sangat rendah hingga kategori sangat tinggi. Berikut penjabaran lima kategorisasi:

Tabel 11
Norma kategorisasi Percentil

Kategorisasi	Norma Kategorisasi
Sangat rendah	$< P20$
Rendah	$P20 \leq X < P40$
Sedang	$P40 \leq X < P60$
Tinggi	$P60 \leq X \leq P80$
Sangat Tinggi	$> P80$

Keterangan:

X : Skor Total

P : Percentil

Berdasarkan norma kategori di atas, maka 58 subjek penelitian dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori pada masing-masing variabel, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Kategori Norma Percentil Body dissatisfaction

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	< 54.8	11	18,97%
Rendah	$54.8 \leq X < 57.00$	11	18,97%
Sedang	$57.00 \leq X < 61.00$	10	17,24%
Tinggi	$61.00 \leq X \leq 64.00$	17	29,31%
Sangat Tinggi	> 64.00	9	15,51%
Total		58	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perbandingan subjek dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Perbandingan yang didapatkan adalah 22 orang (37,94%) untuk kategori *body dissatisfaction* rendah, 10 orang (17,24%) untuk kategori *body imange dissatisfaction* sedang, dan 26 orang (44,82%) untuk kategori tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat *body dissatisfaction* yang tinggi.

Tabel 13
Hasil Kategori Norma Percentil Dukungan Sosial

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	< 119.80	11	18,97%
Rendah	$119.80 \leq X < 122.00$	10	17,24%
Sedang	$122.00 \leq X < 127.00$	13	22,41%
Tinggi	$127.00 \leq X \leq 133.00$	15	25,87%
Sangat Tinggi	> 133.00	9	15,51%
Total		58	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui perbandingan subjek yang memiliki dukungan sosial rendah, sedang dan tinggi. Perbandingan yang didapatkan adalah 21 orang (36,21%) untuk kategori dukungan sosial rendah, 13 orang (22,41%) untuk kategori dukungan sosial sedang dan 24 orang (41,38%) untuk kategori dukungan sosial yang tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi.

3. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi terdiri dari dua, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi dilakukan sebelum data dianalisis lebih lanjut melalui uji hipotesis. Pengujian ini dibantu dengan program statistik *SPSS 22.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data akan dilihat sebagai data normal apabila memiliki nilai signifikansi diatas 0.055 ($p > 0.05$), sebaliknya jika data yang berada dibawah nilai signifikansi dibawah 0.05 ($p < 0.5$) maka data tersebut dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah data dari

kuesioner yang telah didapat peneliti berdistribusi normal dan mewakili populasi.

Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Angka signifikansi yang diperoleh pada variabel *Body dissatisfaction* sebesar 0.92 ($p > 0.05$) dan pada variabel dukungan sosial sebesar 0.20 ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa data yang didapat pada variabel *body dissatisfaction* dan dukungan sosial berdistribusi normal. Berikut angka signifikansi kedua variabel:

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi <i>Kolmogorov-Smirnov (p)</i>	Keterangan
<i>Body dissatisfaction</i>	0.920	Normal
<i>Dukungan sosial</i>	0.200	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data dapat dikatakan linier apabila nilai *linierity* menunjukkan $p < 0.05$ dan pada *deviation from linierity* menunjukkan angka signifikansi diatas 0.05 ($p > 0.05$). Pada penelitian ini menghasilkan nilai $F = 7.011$ dan $p = 0.013$. Sehingga hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial dengan *body dissatisfaction*.

Tabel 15
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	p	Keterangan
<i>Body dissatisfaction*</i> <i>Dukungan sosial</i>	7.011	0.013	Linear

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linieritas, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang kita ajukan diterima atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan statistic *Pearson Correlation* melalui *SPSS 22.0 for windows*. Uji *Pearson Correlation* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction*. Kedua variabel dapat dikatakan berhubungan jika data yang didapat memiliki nilai signifikansi dibawah 0.05 ($p < 0.05$) sedangkan variabel dikatakan tidak berhubungan jika data memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 ($p > 0.05$). Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 16
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R ²)	Koefisien Signifikan (p)	Ket.
<i>Dukungan Sosial terhadap Body dissatisfaction</i>	-0.321	0.103	0.007	Hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan *Pearson Correlation one tailed* data yang didapat pada penelitian ini menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.007 ($p < 0.05$) dengan koefisien korelasi sebesar -0.321. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka semakin rendah kecenderungan *body dissatisfaction*, sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial yang didapat maka kecenderungan *body image* semakin tinggi. Perolehan angka tersebut berarti hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* **diterima**. Adapun koefisien determinasi (R^2)= 0.103

(10.3%). Nilai ini menunjukkan bahwa perubahan *body dissatisfaction* seseorang pada remaja awal putri ditentukan sebesar 10.3% oleh faktor dukungan sosial dan 89.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Analisis Tambahan

a. Hasil Uji Beda

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan analisis tambahan untuk melihat pola hubungan antara dua variabel dengan berdasarkan usia, berat badan, tinggi badan dan bentuk tubuh yang didasarkan pada *body mass index* menurut *national institutes of health*. Berikut ini hasil dari uji beda:

Tabel 17
Hasil Uji Beda Berdasarkan Umur

Variabel	F	P	Keterangan
<i>Body Image Dissatisfaciom</i>	0.683	0.510	Tidak Ada Perbedaan
<i>Dukungan Sosial</i>	0.272	0.763	Tidak Ada Perbedaan

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *One-way Anova* yang dilihat berdasarkan usia, pada variabel *body dissatisfaction* didapatkan skor $F=0.683$ dan nilai $p=0.510$ ($p>0.05$), hal tersebut berarti tidak ada perbedaan *body dissatisfaction* yang signifikan antara remaja awal putri yang berusia 13-15 tahun. Sedangkan pada variabel dukungan sosial didapatkan skor $F=0.272$ dan nilai $p=0.763$ ($p>0.05$) yang berarti tidak ada perbedaan dukungan sosial yang signifikan antara remaja awal putri yang berusia 13-15 tahun.

Tabel 18
Hasil Uji Beda Berdasarkan Body Mass Index Ideal

Variabel	F	P	Keterangan
<i>Body Image Dissatisfaction</i>	1.184	0.281	Tidak Ada Perbedaan
<i>Dukungan Sosial</i>	6.333	0.015	Ada Perbedaan

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *One-way Anova* yang

dilihat dari *body mass index ideal*, maka didapatkan bahwa variabel *body dissatisfaction* memiliki nilai $F=1.184$ dan nilai $p=0.281$ ($p>0.05$), hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan *body dissatisfaction* yang signifikan jika dilihat dari *body mass index ideal*. Pada variabel dukungan sosial diketahui skor $F=6.333$ dan nilai $p=0.015$ ($p<0.05$) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan dukungan sosial yang signifikan jika dilihat dari *body mass index* remaja awal putri.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 58 responden dengan kisaran usia 13-15 tahun di salah satu SMP swasta di Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal. Hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) sebesar -0.321 dan nilai p sebesar 0.007 ($p<0.05$). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah *body dissatisfaction* pada remaja awal putri, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evahani (2012) yang meneliti tentang hubungan *body dissatisfaction* ibu dan

body dissatisfaction anak. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *body dissatisfaction* ibu dengan *body dissatisfaction* pada anak dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0.3864 dan nilai p sebesar 0.003 ($p < 0.05$). Adanya hubungan yang signifikan ini dapat terjadi karena ibu sebagai orang yang memberikan persepsi tentang *body dissatisfaction* yang dimilikinya melalui perilaku sehari-hari yang kemudian diperhatikan oleh anaknya. Hal lain yang menjadi alasan menurut Santrock (Evahani, 2012) adalah sosok ibu yang menjadi *role model* anak perempuan karena adanya persamaan jenis kelamin. Pada variabel dukungan sosial selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Najooan, Mulyadi & Kallo (2016) bahwa dukungan sosial dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan penerimaan diri pada pasien pasca stroke. Peran dan dukungan sosial berperan dalam membangkitkan individu untuk dapat menjalani kejadian-kejadian traumatis dan penuh tekanan.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa koefisien determinasi (R^2) = 0.103 (10,3%). Nilai ini menunjukkan bahwa perubahan *body dissatisfaction* seorang remaja awal putri ditentukan sebesar 10,3% oleh faktor dukungan sosial dan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada penelitian ini, dukungan sosial tidak hanya menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *body dissatisfaction*. Dengan kata lain meskipun dukungan sosial tinggi belum tentu menunjukkan tingkat *body dissatisfaction* yang rendah, ataupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi *body dissatisfaction* selain dukungan sosial. Menurut Wertheim dan Paxton (Cash & Smolak, 2011) faktor-faktor lain yang mempengaruhi *body dissatisfaction* adalah

faktor biologis dan fisik serta tantangan perkembangan pubertas. Selain faktor-faktor diatas, Field (Berg, dkk, 2007) menyatakan bahwa harga diri rendah dan suasana hati depresi serta indeks massa tubuh yang lebih tinggi merupakan faktor resiko untuk peningkatan ketidakpuasan tubuh.

Kategorisasi dalam penelitian ini responden yang memiliki *body dissatisfaction* rendah sebanyak 22 orang (37,94%), 10 orang (17,24%) masuk kedalam kategori sedang, dan 26 orang (44,82%) masuk kedalam kategori tinggi. Pada dukungan sosial, responden yang memiliki dukungan sosial rendah sebanyak 21 orang (36,21%), 13 (22,41%) orang untuk kategori dukungan sosial sedang dan 24 orang (41,38%) masuk kedalam kategori dukungan sosial yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berada pada tingkat dukungan sosial dan *body dissatisfaction* yang tinggi. Meskipun sebagian responden memiliki dukungan sosial yang tinggi, ternyata sebagian responden masih merasakan ketidakpuasan pada tubuhnya. Hal ini dapat terjadi karena faktor lain. Kurangnya informasi mengenai *body mass index* yang normal kepada subjek penelitian dapat menjadikan tingkat *body dissatisfaction* yang tinggi. Selain itu, tingkat kepercayaan diri responden juga dapat mempengaruhi pandangan individu terhadap tubuh yang dimiliki. Sehingga diperlukan sosialisasi untuk responden penelitian agar memiliki tingkat *body dissatisfaction* yang rendah.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis tambahan untuk melihat pola hubungan antara kedua variabel berdasarkan usia dan bentuk tubuh berdasarkan *body mass index ideal* menurut *national institutes of health*. Berdasarkan hasil uji

beda dengan menggunakan *One-way ANOVA* yang dilihat berdasarkan usia menunjukkan bahwa variabel *body dissatisfaction* memiliki skor $F= 0.683$ dan nilai $p= 0.510$ ($p>0.05$), yang bermakna tidak ada perbedaan rata-rata *body dissatisfaction* berdasarkan usia. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Fuhrmann dan Foresman (Safarina & Rahayu, 2014) yang menyebutkan bahwa remaja awal dengan rentang usia 9-14 tahun cenderung memiliki kesamaan akan kekhawatiran yang akut mengenai bentuk tubuh mereka. Sedangkan pada variabel dukungan sosial memiliki skor $F= 0.272$ dan nilai $p= 0.763$ ($p>0.05$), yang bermakna tidak ada perbedaan rata-rata dukungan sosial berdasarkan usia.

Hasil uji beda dengan menggunakan *One-way ANOVA* juga dilakukan yang dilihat berdasarkan bentuk tubuh menurut *body mass index ideal*. Hasil menunjukkan nilai $F=1.184$ dan nilai $p=0.281$ ($p>0.05$) pada variabel *body dissatisfaction* yang bermakna *body dissatisfaction* tidak memiliki perbedaan rata-rata berdasarkan bentuk tubuh. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Wati & Sumarmi (2017) yang mengungkapkan adanya perbedaan persepsi mengenai bentuk dan berat tubuh yang dimiliki antara kelompok remaja putri *overweight* dan *non overweight*. Remaja putri *overweight* cenderung memiliki citra tubuh yang negatif, sedangkan remaja putri *non overweight* cenderung memiliki citra tubuh yang positif. Dikarenakan responden dalam penelitian ini masuk kedalam kategori bentuk tubuh yang kurus dan normal (*non overweight*) maka dapat dikatakan bahwa ketidakpuasan tubuh tidak memiliki perbedaan rata-rata berdasarkan bentuk tubuh yang masuk kedalam kategori kurus dan normal (*non overweight*). Sementara itu, pada variabel dukungan sosial didapatkan nilai $F=6.333$ dengan nilai $p= 0.015$

($p < 0.05$) yang artinya ada perbedaan rata-rata dukungan sosial jika dilihat berdasarkan bentuk tubuh.

Pada akhirnya, peneliti menyadari bahwa yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah bagian dari proses untuk memahami fenomena dukungan sosial dan *body dissatisfaction* secara komprehensif. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat informasi yang belum bisa terungkap secara maksimal. Adapun kelemahan yang terdapat dalam penelitian kali ini yaitu metode penelitian yang hanya menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat kurang akurat. Selain itu, pengambilan data untuk uji coba alat ukur dengan metode *online (google form)* membuat peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung sehingga sangat mungkin terjadi bias.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah *body dissatisfaction* remaja awal putri. Berlaku sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *body dissatisfaction* remaja awal putri, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja awal putri diterima. Sumbangan efektif yang diberikan variabel dukungan sosial terhadap variabel *body dissatisfaction* kurang kuat, sehingga dapat dikatakan variabel dukungan sosial hanya sedikit mempengaruhi variabel *body dissatisfaction*. Sebagian subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *body dissatisfaction* dan dukungan sosial yang tinggi.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi para remaja awal terutama putri untuk dapat menyaring masukan dari teman maupun orangtua yang dapat membuat pikiran menjadi lebih positif dan memandang diri sendiri sebagai keseluruhan yang baik karena sejatinya manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT. yang paling sempurna. Para remaja awal putri diharapkan

untuk tidak menjadikan ketidakpuasan tubuh sebagai problem yang dapat menghambat dalam berperilaku maupun berpikir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti dengan tema serupa diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih bervariasi dan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti *self esteem*, hubungan ibu dan anak, *social comparison* dan lain-lain serta lebih memperdalam hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat lebih aktif melakukan wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat. Kemudian hal lain yang perlu dilakukan yaitu peneliti perlu menyempurnakan alat ukur agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45.
- Albrecht, T dan Adelman, M. (1987). *Communicating Social Support*. Newbury Park:Sage.
- Aliyev, B. & Turkmen, A. (2014). Parent, peer and media effect on the perception of body image in preadolescent girls and boys. *Universal Journal of Psychology*, 2 (7).
- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial (edisi 10)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Baron;A.R.& Byrne,D.(2005). *Psikologi sosial jilid 2.edisi 10*.Jakarta:Airlangga.
- Berg, P. V. D., Paxton, S. J., Keery, H., Wall, M., dkk. (2007). Body dissatisfaction and body comparison with media images in males and females. *Science direct*.
- Berndt, J. (2002). Friendship quality and social development. *Jurnal*. 1, 7-10.
- Brenan, M. A. Lalonde, C. E., & Bain, J. L. (2010). Body image perceptions : do gender differences exist?. *Psi Chi Journal of Undergraduate Research*, 15(3).
- Brehm, S. S. (2002). *Intimate Relationship 2nd Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Cash, T. F., Pruzinsky, T. (2002). *Body Image : A Handbook Theory, Research and Clinical*. New York: Guilford Publications.
- Cash, T. F., Smolak, L. (2011). *Body Image: A Handbook of Science, Practice, and Prevention 2nd Ed*. New York: The Guilford Press.
- Centi,P. J. (1995). *Mengapa rendah Diri*. Yogyakarta : Karnius.
- Centers For Disease Control and Prevention*. (2015). About BMI for Children and Teens. Diunduh dari [http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens_bmi/about_chi ldrens_bmi.html](http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens_bmi/about_childrens_bmi.html) (5 Januari 2018).

- Corcoran, K., & Fischer, J. (1987). *Measures for Clinical Practice: a Sourcebook*, 3rd Ed. The Free Press : New York.
- Durand, V.M., Barlow, D.H. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal. Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Evahani, L. (2012). Hubungan antara body dissatisfaction ibu dan body dissatisfaction pada anak perempuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1).
- Firman, S. (2015). Obesitas di Tempat Kerja. *CDK*, 42 (8), 578-584.
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2013). *Statistics for behavioral sciences* (9th Ed). Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Grogan, S. (1999). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children*. United States: Routledge.
- Grogan, S. (2008). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children*. New York: Routledge.
- Hasibuan dan Ibrahim. (1998). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hatami, M., Taib, M. N. M., Djazayery, A., dkk. (2015). Relationship Between Body Image, Body Dissatisfaction and Weight Status in Iranian Adolescents. *Archives of Obesity*. Diambil dari <http://www.vipoa.org/journals/pdf/4559516758.pdf> (19 April 2017).
- Hidayat, W., Sukanto, M. E., & Tondok, M. S. (2011). The Application of Bibliotherapy on Adolescent Girls with Body Image Dissatisfaction. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 27 (2). *Archives of Obesity*. Diambil dari <http://www.vipoa.org/journals/pdf/4559516758.pdf> (19 April 2017)
- House, J. & Khan, R.L. (1985). *Measures and Concept of Social Support*. London: Academic Press Inc.
- Iswari, D. & Hartini, N. (2005). Pengaruh Pelatihan dan Evaluasi Self Talk terhadap Tingkat Body Dissatisfaction. *Insan Media Psikologi*, 3(7).
- Kuppens, P. & Realo, A. (2008). The Role of Positive and Negative Emotions in Life Satisfaction Judgement Across Nation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 95(1)
- Kusrini, W., Prihartini, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2).

- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group.
- Lipschuetz, A. M. (2002). Body Image Evaluation, Investment, and Affect: The Role of Ethnicity and Acculturation in College Female. *Disertation*. Kansas : University of Kansas.
- Marshall, C & Lengyel, C. (2012). Body dissatisfaction among middle-age and older women. *Canadian Journal of Dietetic Practice and Research*, 73(2).
- Maxwell, M. A., & Cole, D. A. (2012). Development and Initial Validation of the Adolescent Responses to Body Dissatisfaction Measure. *American Psychological Association*, 24 (3).
- Monks, F. J., dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Najoan, K. T., Mulyadi, & Kallo, V. (2016). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pasien pasca stroke. *e-journal Keperawatan*, 4(2)
- National Eating Disorder Collaboration. Tanpa tahun. *Binge Eating Disorder (BED)*, (http://www.nedc.com.au/files/logos/0638_NEDC_FS_BED_v4.pdf). Diakses pada 29 Mei 2017.
- Nomate, E. S., Nur, M. L., & Toy, S. M. (2017). Hubungan teman sebaya, citra tubuh dan pola konsumsi dengan status gizi remaja putri. *Unnes Journal Public Health*, 6 (3).
- Ogden, J. (2000). *Health Psychology : Second Edition*. Buckingham : Open University press.
- Prawira, A.E. (2016). *94 Persen Remaja Putri Malu dengan Bentuk Tubuhnya*. <http://m.liputan6.com/health/read/2404230/94-persen-remaja-putri-malu-dengan-bentuk-tubuhnya> diakses pada tanggal 6 April 2017.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). Laporan Nasional. Dapat diunduh pada <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf> diakses pada tanggal 23 September 2018.
- Robbins, S.P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Saam, Z., Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta : Rajawali Press.
- Safarina, R., & Rahayu, M.S. (2014). Hubungan antara body dissatisfaction dengan perilaku diet tidak sehat remaja putri yang menjadi member herbalife di

bandung. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaiora)*.

Santrock J. W. (2003). *Adolescence*. Jakarta : Erlangga.

Santrock, J.W. (2011). *Life Span Development, Edisi ke-13, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga

Sarafino, E.P.(1998). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Third Edition*. United States of American: John Wiley & Sonc, In

Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Smet. B.(1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Stice, E., Presnell, K., & Spangler, D. (2002). Risk factors for binge eating onset: A prospective investigation. *Health Psychol.* 21, 131–138.

Wati, D. K., & Sumarmi, S. (2017). Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan Gemuk Dan Tidak Gemuk: Studi Cross Sectional. *Amerta Nutrition*, 398-405.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G. & Karley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assesment*, 52 (1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian (Uji Coba)

Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saudari yang Saya hormati, perkenalkan Saya Muthia Nindita. Sehubungan dengan penelitian untuk tugas akhir yang sedang Saya lakukan, Saya memohon kesediaan saudara-saudari untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Saya mengharapkan saudara mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi, pikiran dan perasaan saudara tanpa dipengaruhi oleh apapun. Kerahasiaan identitas dan jawaban dari saudara akan dijamin oleh etika akademik peneliti.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Atas kesediaan dan kesungguhan saudara dalam mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan saudara dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang lebih banyak lagi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti,

Muthia Nindita

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Dengan ini, saya mengharapkan partisipasi Anda sebagai responden pada penelitian saya.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan remaja putri pada tubuh

PROSEDUR

Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka partisipasi Anda meliputi:

- 1) Mengisi data diri Anda (boleh menyamarkan nama)
- 2) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk.

RESIKO

Tidak ada resiko apapun dalam partisipasi Anda pada penelitian ini.

MANFAAT

Dengan Anda terlibat dalam penelitian ini, Anda dapat memahami persepsi Anda yang berkaitan dengan ketidakpuasan tubuh. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian bidang Psikologi Klinis dan perkembangan.

KERAHASIAAN

Semua informasi yang kami dapat akan dirahasiakan. Saya tidak mencantumkan nama ataupun kode yang dapat menghubungkan identitas dengan isi kuesioner yang Anda kumpulkan.

BIAYA

Tidak ada biaya yang akan Anda keluarkan dengan berpartisipasi dalam penelitian ini selain sedikit waktu yang Anda habiskan untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

HAK ANDA SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN

- 1) Anda berhak untuk berubah pikiran dan meninggalkan penelitian ini kapan saja tanpa alasan dan tanpa peneliti apapun.
- 2) Anda tidak kehilangan hak apapun dengan menandatangani lembar persetujuan ini.

PERTANYAAN SEPUTAR PENELITIAN INI

Segala pertanyaan, permasalahan, kritik dan saran tentang penelitian ini dapat diajukan kepada peneliti, Muthia Nindita melalui No. HP 081225004469.

Saya telah membaca dan memahami semua informasi diatas serta menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta,2018

Peneliti

Partisipan

(Muthia Nindita)

()

Identitas Diri

Nama (Boleh Inisial) :

Usia :

Berat Badan :

Tinggi Badan :

Dengan ini Saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan Saya yang sebenarnya.

Yogyakarta,

2018

Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang tersedia pada pernyataan dibawah ini. Tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. **Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling menggambarkan diri anda.**

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Pernyataan

1	Tubuh Saya menarik.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya menyukai penampilan Saya apa adanya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kebanyakan orang menganggap Saya cantik	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya menggunakan sangat sedikit produk perawatan.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya terlihat menarik sekalipun ketika Saya tanpa pakaian	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya biasanya memakai apapun yang praktis tanpa memperdulikan penampilan setelahnya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya menyukai bagaimana pakain yang Saya kenakan cocok untuk Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang penampilan Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya tidak pernah berpikir tentang penampilan Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Untuk pengerjaan nomor 10-18Keterangan:

STP: Sangat Tidak Puas

TP : Tidak Puas

CP : Cukup Puas

P : Puas

SP : Sangat Puas

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda **dengan cara memberi tanda centang (√)** pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

10	Wajah (bentuk, kulit)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
11	Rambut (warna, ketebalan, tekstur)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
12	Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
13	Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
14	Bagian atas tubuh (dada atau payudara, bahu, lengan)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
15	Bentuk otot	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
16	Berat badan	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
17	Tinggi badan	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
18	Penampilan keseluruhan	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				

Untuk pengerjaan nomor 19-31

Keterangan:

STS: Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

19	Sebelum berpergian, Saya selalu memperhatikan bagaimana penampilan Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Supaya memiliki penampilan terbaik, Saya berhati-hati ketika membeli pakaian.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Saya selalu khawatir apabila Saya menjadi gemuk	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Setiap ada kesempatan, Saya selalu memeriksa penampilan Saya di depan cermin	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Sebelum pergi keluar, Saya biasanya menghabiskan banyak waktu untuk bersiap-siap.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya sangat menyadari perubahan pada berat badan Saya sekecil apapun.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Penting bagi Saya untuk selalu terlihat menarik	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Apabila salah dalam memilih cara perawatan tubuh, Saya langsung dapat menyadarinya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Saya memiliki perawatan khusus bagi rambut Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Saya tidak menyukai fisik Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

29	Saya tidak menarik secara fisik.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya melakukan diet penurunan berat badan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Untuk pengerjaan nomor 32-34 lingkari angka pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri Anda

Contoh: 1. Saya berusaha sehat dengan cara berolahraga

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Hampir selalu

32. Saya telah berusaha untuk menurunkan berat badan dengan berpuasa atau melakukan diet ketat.

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Hampir selalu

33. Saya adalah orang yang

1. Amat sangat ideal
2. Sangat ideal
3. Ideal
4. Tidak Ideal
5. Amat sangat tidak ideal

34. Saat menatapku, kebanyakan orang lain akan berpikir bahwa Saya:

1. Amat sangat ideal
2. Sangat ideal
3. Ideal
4. Tidak Ideal
5. Amat sangat tidak ideal

Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang tersedia pada pernyataan dibawah ini. Tidak ada jawaban benar dan tidak ada jawaban salah. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Pernyataan

1.	Teman Saya selalu menghargai pendapat Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya sering merasa sendiri walaupun teman Saya berada disekitar Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Orang tua Saya tidak pernah percaya pada Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya merasa orangtua Saya memberikan perhatian kepada Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Teman Saya tidak pernah mendengarkan pendapat Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya merasa orang tua Saya selalu mendengarkan keluh kesah Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Orangtua Saya memberikan komentar positif tentang Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Teman Saya menegur Saya ketika Saya melakukan kesalahan.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

9.	Orangtua Saya mengapresiasi apa yang Saya lakukan.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Orangtua Saya tidak pernah menghargai barang pemberian Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya merasa teman Saya menyayangi Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Orang tua Saya menilai Saya lebih baik dari orang lain.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Orangtua Saya memberi nasihat yang baik ketika Saya memiliki masalah pribadi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada teman Saya ketika Saya dalam masalah	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Orangtua Saya selalu menegur Saya ketika Saya melakukan kesalahan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Teman Saya memberikan komentar positif tentang Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Orangtua Saya selalu menghargai pendapat Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

18	Saya merasakan kasih Sayang yang diberikan orangtua	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Teman Saya tidak pernah percaya pada Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya merasakan perhatian yang diberikan oleh teman Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Teman Saya selalu mendengarkan keluh kesah Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Teman Saya memberi nasihat yang baik ketika Saya memiliki masalah pribadi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Teman Saya mengapresiasi apa yang Saya lakukan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada orangtua Saya ketika Saya dalam masalah	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Teman Saya tidak memberikan arahan pada Saya ketika Saya memiliki masalah	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Orangtua Saya membimbing dan mendukung Saya ketika Saya membutuhkannya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

27	Teman Saya menilai Saya lebih baik dari orang lain	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Teman Saya menolak segala pemberian Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Teman Saya membimbing dan mendukung Saya ketika Saya membutuhkannya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Teman Saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Jika Saya membutuhkan sesuatu, orangtua Saya akan memfasilitasi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Orang tua Saya tidak memberikan arahan pada Saya ketika Saya memiliki masalah pribadi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Jika Saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, teman Saya akan membantu	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Teman Saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu Saya ketika Saya dalam kesulitan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Ketika Saya membutuhkan bantuan tenaga, orangtua Saya rela membantu Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

36	Orang tua Saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Saya bisa tinggal dengan teman Saya ketika Saya mengalami masalah	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Orang tua Saya tidak pernah mendengarkan pendapat Saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Saya sering merasa sendiri walaupun orangtua Saya berada disekitar saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Jika Saya membutuhkan sesuatu, teman Saya akan memfasilitasi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Jika Saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, orangtua Saya akan membantu	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Ketika Saya membutuhkan bantuan tenaga, teman Saya rela membantu Saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Orangtua Saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu Saya ketika Saya dalam kesulitan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ketika saya memiliki masalah, saya akan tetap berada dirumah karena saya yakin orangtua saya akan membantu saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 2. Tabulasi Data (Uji Coba)

TABULASI DATA UJI COBA SKALA *BODY DISSATISFACTION*

SUB JEK	ITEM																												TO TA L										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	4	4	86			
2	3	3	2	1	3	1	1	3	4	2	1	4	5	5	5	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	4	101				
3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	89				
4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	79			
5	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	3	75				
6	3	2	3	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	4	88			
7	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	77				
8	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	77			
9	2	2	1	1	3	3	1	3	4	2	1	1	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	4	86				
10	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	3	3	85			
11	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	86				
12	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	4	88			
13	3	1	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	99			

14	3	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	104	
15	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	78	
16	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	96	
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	82	
18	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	3	4	83	
19	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	85	
20	2	2	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	4	79	
21	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	1	1	3	3	98
22	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	4	2	1	4	3	81	
23	2	2	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	4	79	
24	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	96	
25	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	97	
26	2	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	5	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	1	1	3	3	95	
27	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	87
28	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	82	
29	2	1	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	5	4	1	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	95	

30	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	5	3	2	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	4	4	102		
31	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	4	2	1	3	3	92		
32	2	1	2	3	4	3	1	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	1	2	4	2	3	3	1	89		
33	2	2	3	4	3	3	1	4	4	5	3	2	3	2	5	5	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	4	109		
34	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	3	73		
35	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	95		
36	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	81		
37	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	77		
38	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	81		
39	2	1	2	1	4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	1	1	3	4	91		
40	3	2	2	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	112
41	2	2	1	3	3	2	1	2	4	2	1	3	3	2	4	5	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	1	1	3	3	4	3	3	92		
42	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	1	2	3	3	94	
43	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	94	
44	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	1	2	3	3	94	
45	2	2	1	2	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	3	3	5	3	3	100	
46	4	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	76		

TABULASI DATA UJI COBA SKALA DUKUNGAN SOSIAL

SUBJEK	ITEM																																				TOTAL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36												
1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	140					
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	134			
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	122			
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	126		
5	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	159	
6	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	144		
7	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	148

38	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	12	8				
39	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	14	8			
40	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	12	9
41	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	13	4			
42	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	12	6	
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	7	
44	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	12	6	
45	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	1	4	3	4	1	4	4	3	2	3	4	1	13	7				
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	14	1	

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
BODY DISSATISFACTION

PUTARAN 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.821	.797	34

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.611	1.565	3.435	1.870	2.194	.262	34
Inter-Item Correlations	.103	-.558	.641	1.199	-1.149	.045	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tubuh saya menarik	86.4783	86.388	.244	.	.819
Saya menyukai penampilan saya apa adanya	86.9565	88.309	.112	.	.822
Kebanyakan orang menganggap saya cantik	86.4783	88.744	.029	.	.824
Saya menggunakan sangat sedikit produk perawatan	86.6739	89.469	-.043	.	.828
Saya terlihat menarik sekalipun ketika saya tanpa pakaian	85.6957	87.328	.116	.	.823
Saya biasanya memakai apapun yang praktis tanpa memperdulikan penampilan setelahnya	86.3261	84.758	.282	.	.818
Saya menyukai bagaimana pakain yang saya kenakan cocok untuk saya.	87.2174	92.352	-.331	.	.831
Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang penampilan saya	86.2391	85.830	.230	.	.820
Saya tidak pernah berpikir tentang penampilan saya	85.6957	85.461	.271	.	.818
Wajah (bentuk, kulit)	86.3478	81.432	.484	.	.810
Rambut (warna, ketebalan, tekstur)	86.6522	83.699	.396	.	.814
Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)	86.1522	81.421	.532	.	.809

Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)	85.9565	79.731	.551	.	.807
Bagian atas tubuh (dada atau payudara, bahu, lengan)	86.2174	83.552	.429	.	.813
Bentuk otot	85.8261	78.191	.603	.	.804
Berat badan	85.6304	76.727	.677	.	.801
Tinggi badan	85.9565	77.465	.567	.	.805
Penampilan Keseluruhan	86.2174	82.174	.610	.	.808
Sebelum berpergian, saya selalu memperhatikan bagaimana penampilan saya	85.3478	88.321	.090	.	.822
Supaya memiliki penampilan terbaik, saya berhati-hati ketika membeli pakaian	85.7609	87.297	.166	.	.821
Saya selalu khawatir apabila saya menjadi gemuk	85.9130	82.126	.421	.	.813
Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya di depan cermin	85.4348	83.896	.388	.	.814
Sebelum pergi keluar, saya biasanya menghabiskan banyak waktu untuk bersiap-siap.	85.7609	86.542	.178	.	.821
Saya sangat menyadari perubahan pada berat badan saya sekecil apapun	86.1522	82.754	.476	.	.811
Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik	85.8696	83.538	.404	.	.814

Apabila salah dalam memilih cara perawatan tubuh, saya langsung dapat menyadarinya	85.9348	90.685	-.138	.	.829
Saya memiliki perawatan khusus bagi rambut saya	86.6087	90.377	-.123	.	.827
Saya tidak menyukai fisik saya	87.0870	83.237	.449	.	.812
Saya tidak menarik secara fisik	86.7174	84.607	.329	.	.816
Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik saya	85.7174	84.163	.408	.	.814
Saya melakukan diet penurunan berat badan	86.8043	83.139	.402	.	.814
Saya telah berusaha untuk menurunkan berat badan dengan berpuasa atau melakukan diet ketat	86.9783	82.911	.284	.	.819
Saya adalah orang yang Saat menatapku,	85.5000	85.900	.392	.	.816
kebanyakan orang lain akan berpikir bahwa saya	85.5217	87.011	.165	.	.821

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
BODY DISSATISFACTION

PUTARAN 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.862	23

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.614	1.696	3.348	1.652	1.974	.212	23
Inter-Item Correlations	.214	-.235	.641	.875	-2.732	.031	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tubuh saya menarik	57.8261	77.836	.253	.	.863
Saya biasanya memakai apapun yang praktis tanpa memperdulikan penampilan setelahnya	57.6739	76.358	.283	.	.863
Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang penampilan saya	57.5870	77.448	.225	.	.864
Saya tidak pernah berpikir tentang penampilan saya	57.0435	76.887	.284	.	.862
Wajah (bentuk, kulit)	57.6957	73.728	.447	.	.857
Rambut (warna, ketebalan, tekstur)	58.0000	76.178	.330	.	.861
Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)	57.5000	73.056	.545	.	.854
Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)	57.3043	71.016	.592	.	.852
Bagian atas tubuh (dada atau payudara, bahu, lengan)	57.5652	75.051	.445	.	.858
Bentuk otot	57.1739	69.747	.630	.	.850
Berat badan	56.9783	68.422	.699	.	.847
Tinggi badan	57.3043	69.728	.550	.	.853
Penampilan Keseluruhan	57.5652	73.896	.614	.	.853
Saya selalu khawatir apabila saya menjadi gemuk	57.2609	73.797	.426	.	.858

Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya di depan cermin	56.7826	76.085	.344	.	.860
Saya sangat menyadari perubahan pada berat badan saya sekecil apapun	57.5000	74.344	.488	.	.856
Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik	57.2174	75.418	.388	.	.859
Saya tidak menyukai fisik saya	58.4348	74.962	.447	.	.857
Saya tidak menarik secara fisik	58.0652	76.329	.321	.	.861
Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik saya	57.0652	75.973	.394	.	.859
Saya melakukan diet penurunan berat badan	58.1522	74.043	.464	.	.857
Saya telah berusaha untuk menurunkan berat badan dengan berpuasa atau melakukan diet ketat	58.3261	73.736	.334	.	.863
Saya adalah orang yang	56.8478	77.421	.399	.	.860

VALIDITAS DAN RELIABILITAS DUKUNGAN SOSIAL

PUTARAN 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.915	44

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.115	2.348	3.478	1.130	1.481	.061	44
Inter-Item Correlations	.197	-.478	.697	1.175	-1.460	.035	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Temannya selalu menghargai pendapat saya	134.0652	125.662	.304	.	.900
Saya sering merasa sendiri walaupun teman saya berada disekitar saya	134.5435	121.943	.283	.	.901
Orang tua saya tidak pernah percaya pada saya	133.8043	124.339	.262	.	.900
Saya merasa orangtua saya memberikan perhatian kepada saya	133.6087	124.466	.317	.	.899
Temannya tidak pernah mendengarkan pendapat saya	133.9130	124.259	.481	.	.898
Saya merasa orang tua saya selalu mendengarkan keluhan kesah saya	134.0870	120.526	.547	.	.896
Orangtua saya memberikan komentar positif tentang saya	133.8696	122.116	.453	.	.898
Temannya menegur saya ketika saya melakukan kesalahan	133.8913	124.055	.285	.	.900
Orangtua saya mengapresiasi apa yang saya lakukan	133.8913	123.388	.484	.	.898
Orangtua saya tidak pernah menghargai barang pemberian saya	133.5870	121.803	.512	.	.897
Saya merasa teman saya menyayangi saya	133.8043	121.894	.632	.	.896

Orang tua saya menilai saya lebih baik dari orang lain	134.1304	121.094	.450	.	.898
Orangtua saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi	133.7609	119.475	.704	.	.895
Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada teman saya ketika saya dalam masalah	133.8696	125.316	.162	.	.902
Orangtua saya selalu menegur saya ketika saya melakukan kesalahan	133.6522	121.299	.562	.	.896
Teman saya memberikan komentar positif tentang Saya	133.8913	123.921	.428	.	.898
Orangtua saya selalu menghargai pendapat saya	133.8913	120.410	.654	.	.895
Saya merasakan kasih sayang yang diberikan orangtua	133.6522	121.121	.577	.	.896
Teman saya tidak pernah percaya pada saya	133.9130	121.859	.407	.	.898
Saya merasakan perhatian yang diberikan oleh teman saya	133.9348	122.596	.547	.	.897
Teman saya selalu mendengarkan keluh kesah saya	133.9783	123.888	.460	.	.898
Teman saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi	133.9565	123.465	.428	.	.898

Teman saya mengapresiasi apa yang saya lakukan	134.0000	124.044	.472	.	.898
Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada orangtua saya ketika saya dalam masalah	134.0000	119.867	.565	.	.896
Teman Saya tidak memberikan arahan pada saya ketika saya memiliki masalah	134.0217	125.577	.152	.	.902
Orangtua saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya	133.6957	121.461	.612	.	.896
Teman saya menilai saya lebih baik dari orang lain	134.5000	122.256	.387	.	.899
Teman saya menolak segala pemberian saya	133.7826	124.885	.255	.	.900
Teman saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya	133.9130	121.592	.704	.	.896
Teman saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya	134.0435	124.087	.327	.	.899
Jika saya membutuhkan sesuatu, orangtua saya akan memfasilitasi	133.9783	123.844	.312	.	.899
Orang tua saya tidak memberikan arahan pada saya ketika saya memiliki masalah pribadi	133.8696	122.516	.275	.	.901

Jika saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, teman saya akan membantu	134.3696	123.527	.262	.	.901
Teman saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	133.8261	122.102	.365	.	.899
Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, orangtua saya rela membantu saya	133.8043	123.228	.493	.	.898
Orang tua saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya	133.8913	121.699	.593	.	.896
Saya bisa tinggal dengan teman saya ketika saya mengalami masalah	134.7174	128.074	-.027	.	.907
Orang tua saya tidak pernah mendengarkan pendapat saya	133.6304	121.305	.558	.	.896
Saya sering merasa sendiri walaupun orangtua saya berada disekitar saya	134.3261	122.314	.277	.	.901
Jika saya membutuhkan sesuatu, teman saya akan selalu ada membantu memberikan informasi kepada saya	134.0217	121.755	.552	.	.897

Jika Saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, orangtua Saya akan membantu	133.7174	124.074	.308	.	.899
Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, teman saya rela membantu saya	134.0000	125.822	.265	.	.900
Orangtua saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	133.7609	118.142	.582	.	.895
Ketika saya memiliki masalah, saya akan tetap berada dirumah karena saya yakin orangtua saya akan membantu saya	134.2391	122.275	.319	.	.900

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS
DUKUNGAN SOSIAL**

PUTARAN 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.920	41

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.134	2.522	3.478	.957	1.379	.050	41
Inter-Item Correlations	.219	-.313	.697	1.011	-2.225	.031	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Temannya selalu menghargai pendapat saya	125.4783	119.900	.289	.	.909
Saya sering merasa sendiri walaupun teman saya berada disekitar saya	125.9565	115.909	.295	.	.911
Orang tua saya tidak pernah percaya pada saya	125.2174	118.041	.295	.	.909
Saya merasa orangtua saya memberikan perhatian kepada saya	125.0217	118.066	.368	.	.908
Temannya tidak pernah mendengarkan pendapat saya	125.3261	118.358	.488	.	.908
Saya merasa orang tua saya selalu mendengarkan keluhan kesah saya	125.5000	114.478	.570	.	.906
Orangtua saya memberikan komentar positif tentang saya	125.2826	116.341	.451	.	.907
Temannya menegur saya ketika saya melakukan kesalahan	125.3043	117.994	.302	.	.909
Orangtua saya mengapresiasi apa yang saya lakukan	125.3043	117.550	.485	.	.907
Orangtua saya tidak pernah menghargai barang pemberian saya	125.0000	115.911	.520	.	.907
Saya merasa teman saya menyayangi saya	125.2174	116.352	.605	.	.906

Orang tua saya menilai saya lebih baik dari orang lain	125.5435	115.809	.415	.	.908
Orangtua saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi	125.1739	113.658	.711	.	.904
Orangtua saya selalu menegur saya ketika saya melakukan kesalahan	125.0652	115.440	.569	.	.906
Teman saya memberikan komentar positif tentang Saya	125.3043	118.128	.423	.	.908
Orangtua saya selalu menghargai pendapat saya	125.3043	114.705	.649	.	.905
Saya merasakan kasih sayang yang diberikan orangtua	125.0652	115.307	.581	.	.906
Teman saya tidak pernah percaya pada saya	125.3261	116.047	.408	.	.908
Saya merasakan perhatian yang diberikan oleh teman saya	125.3478	117.076	.517	.	.907
Teman saya selalu mendengarkan keluhan kesah saya	125.3913	118.377	.423	.	.908
Teman saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi	125.3696	118.016	.391	.	.908
Teman saya mengapresiasi apa yang saya lakukan	125.4130	118.337	.456	.	.908

Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada orangtua saya ketika saya dalam masalah	125.4130	113.803	.589	.	.905
Orangtua saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya	125.1087	115.699	.610	.	.906
Teman saya menilai saya lebih baik dari orang lain	125.9130	116.570	.378	.	.908
Teman saya menolak segala pemberian saya	125.1957	119.005	.256	.	.910
Teman saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya	125.3261	115.914	.692	.	.906
Teman saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya	125.4565	118.254	.326	.	.909
Jika saya membutuhkan sesuatu, orangtua saya akan memfasilitasi	125.3913	118.021	.310	.	.909
Orang tua saya tidak memberikan arahan pada saya ketika saya memiliki masalah pribadi	125.2826	116.074	.311	.	.910
Jika saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, teman saya akan membantu	125.7826	118.218	.228	.	.911
Teman saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	125.2391	115.742	.402	.	.908

Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, orangtua saya rela membantu saya	125.2174	117.507	.482	.	.907
Orang tua saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya	125.3043	115.816	.602	.	.906
Orang tua saya tidak pernah mendengarkan pendapat saya	125.0435	115.376	.571	.	.906
Saya sering merasa sendiri walaupun orangtua saya berada disekitar saya	125.7391	116.286	.289	.	.911
Jika saya membutuhkan sesuatu, teman saya akan selalu ada membantu memberikan informasi kepada saya	125.4348	116.162	.533	.	.907
Jika Saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, orangtua Saya akan membantu	125.1304	118.338	.299	.	.909
Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, teman saya rela membantu saya	125.4130	119.892	.270	.	.909
Orangtua saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	125.1739	112.414	.584	.	.905

Ketika saya memiliki masalah, saya akan tetap berada dirumah karena saya yakin orangtua saya akan membantu saya	125.6522	116.276	.330	.	.910
---	----------	---------	------	---	------

Lampiran 4. Skala Penelitian



Pengantar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saudari yang saya hormati, perkenalkan saya Muthia Nindita. Sehubungan dengan penelitian untuk tugas akhir yang sedang saya lakukan, saya memohon kesediaannya untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Saya mengharapkan saudara mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi, pikiran dan perasaan saudara tanpa dipengaruhi oleh apapun. Kerahasiaan identitas dan jawaban dari saudara akan kami jamin.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Atas kesediaan dan kesungguhan saudara dalam mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan saudara dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang lebih banyak lagi, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti,

Muthia Nindita

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Dengan ini, saya mengharapkan partisipasi Anda sebagai responden pada penelitian saya.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan remaja putri pada tubuh

PROSEDUR

Jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka partisipasi Anda meliputi:

- 3) Mengisi data diri Anda (boleh menyamarkan nama)
- 4) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk.

RESIKO

Tidak ada resiko apapun dalam partisipasi Anda pada penelitian ini.

MANFAAT

Dengan Anda terlibat dalam penelitian ini, Anda dapat memahami persepsi Anda yang berkaitan dengan ketidakpuasan tubuh. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian bidang Psikologi Klinis dan perkembangan.

KERAHASIAAN

Semua informasi yang kami dapat akan dirahasiakan. Saya tidak mencantumkan nama ataupun kode yang dapat menghubungkan identitas dengan isi kuesioner yang Anda kumpulkan.

BIAYA

Tidak ada biaya yang akan Anda keluarkan dengan berpartisipasi dalam penelitian ini selain sedikit waktu yang Anda habiskan untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

HAK ANDA SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN

- 3) Anda berhak untuk berubah pikiran dan meninggalkan penelitian ini kapan saja tanpa alasan dan tanpa peneliti apapun.
- 4) Anda tidak kehilangan hak apapun dengan menandatangani lembar persetujuan ini.

PERTANYAAN SEPUTAR PENELITIAN INI

Segala pertanyaan, permasalahan, kritik dan saran tentang penelitian ini dapat diajukan kepada peneliti, Muthia Nindita melalui No. HP 081225004469.

Saya telah membaca dan memahami semua informasi diatas serta menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta,2018

Peneliti

Partisipan

(Muthia Nindita)

()

Identitas Diri

Nama (Boleh Inisial) :

Usia :

Berat Badan :

Tinggi Badan :

Dengan ini Saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan Saya yang sebenarnya.

Yogyakarta,

2018

Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang tersedia pada pernyataan dibawah ini. Tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. **Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling menggambarkan diri anda.**

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Pernyataan

1	Tubuh saya menarik secara seksual.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya biasanya memakai apapun yang praktis tanpa memperdulikan penampilan setelahnya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang penampilan saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya tidak pernah berpikir tentang penampilan saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Untuk pengerjaan nomor 5-13

Keterangan:

STP: Sangat Tidak Puas

TP : Tidak Puas

CP : Cukup Puas

P : Puas

SP : Sangat Puas

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda **dengan cara memberi tanda centang (✓)** pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

5	Wajah (bentuk, kulit)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
6	Rambut (warna, ketebalan, tekstur)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
7	Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
8	Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
9	Bagian atas tubuh (dada atau payudara, bahu, lengan)	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
10	Bentuk otot	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
11	Berat badan	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				
12	Tinggi badan	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				

13	Penampilan keseluruhan	STP	TP	CP	P	SP
		<input type="checkbox"/>				

Untuk pengerjaan nomor 14-21

Keterangan:

STS: Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

14	Saya selalu khawatir akan menjadi gemuk	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

15	Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya di depan cermin	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

16	Saya sangat menyadari perubahan pada berat badan saya sekecil apapun.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

18	Saya tidak menyukai fisik saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

19	Saya tidak menarik secara fisik.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

20	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

21	Saya melakukan diet penurunan berat badan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Untuk pengerjaan nomor 22-23 lingkari angka pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri Anda

Contoh: 1. Saya berusaha sehat dengan cara berolahraga

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Hampir selalu

22. Saya telah berusaha untuk menurunkan berat badan dengan berpuasa atau melakukan diet ketat.

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Hampir selalu

23. Saya adalah orang yang

1. Amat sangat ideal
2. Sangat ideal
3. Ideal
4. Tidak Ideal
5. Amat sangat tidak ideal

Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang tersedia pada pernyataan dibawah ini. Tidak ada jawaban benar dan tidak ada jawaban salah. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Pernyataan

1.	Teman Saya selalu menghargai pendapat saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya sering merasa sendiri walaupun teman saya berada disekitar saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Orang tua saya tidak pernah percaya pada saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya merasa orangtua saya memberikan perhatian kepada saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Teman saya tidak pernah mendengarkan pendapat saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya merasa orang tua saya selalu mendengarkan keluhan saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Orangtua saya memberikan komentar positif tentang saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

8.	Teman saya menegur saya ketika saya melakukan kesalahan.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Orangtua saya mengapresiasi apa yang saya lakukan.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Orangtua saya tidak pernah menghargai barang pemberian saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya merasa teman saya menyayangi saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Orang tua saya menilai saya lebih baik dari orang lain.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Orangtua saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Orangtua saya selalu menegur saya ketika saya melakukan kesalahan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Teman saya memberikan komentar positif tentang saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Orangtua saya selalu menghargai pendapat saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17	Saya merasakan kasih Sayang yang diberikan orangtua	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

18	Teman saya tidak pernah percaya pada saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

19	Saya merasakan perhatian yang diberikan oleh teman saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

20	Teman saya selalu mendengarkan keluh kesah saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

21	Teman saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22	Teman saya mengapresiasi apa yang saya lakukan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

23	Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada orangtua saya ketika saya dalam masalah	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

24	Orang tua saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Teman saya menilai saya lebih baik dari orang lain	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Teman saya menolak segala pemberian saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Teman saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Teman saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jika saya membutuhkan sesuatu, orangtua saya akan memfasilitasi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Orang tua saya tidak memberikan arahan pada saya ketika saya memiliki masalah pribadi	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Jika saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, teman saya akan membantu	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

32	Teman saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, orangtua saya rela membantu saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Orang tua saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Orang tua saya tidak pernah mendengarkan pendapat saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Saya sering merasa sendiri walaupun orangtua saya berada disekitar saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Jika saya membutuhkan sesuatu, teman saya akan selalu ada membantu memberikan informasi kepada saya	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Jika saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, orangtua saya akan membantu	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, teman saya rela membantu saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

40	Orangtua saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

41	Ketika saya memiliki masalah, saya akan tetap berada dirumah karena saya yakin orangtua saya akan membantu saya.	STS	TS	S	SS
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 5. Tabulasi Data (Penelitian)

TABULASI DATA SKALA *BODY DISSATISFACTION*

SUBJEK	ITEM																							TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	51	
2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	1	1	3	4	3	3	61	
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	58	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	1	1	3	54	
5	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	62	
6	3	2	1	1	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1	3	57	
7	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	55	
8	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	54	
9	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	56	
10	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	56	
11	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	61
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	64	
13	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	54	
14	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	62	

15	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	62
16	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	54
17	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	62
18	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	3	2	3	58
19	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	58
20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	55
21	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	61
22	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	61
23	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	3	64
24	3	3	4	3	2	1	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	59
25	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	49
26	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	64
27	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
28	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	55
29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	55
30	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	54
31	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	1	1	4	53

32	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	4	1	2	3	2	1	3	55	
33	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	65	
34	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	55	
35	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	5	3	2	4	3	4	1	2	4	1	1	3	61	
36	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	5	1	4	2	3	2	1	1	3	1	1	1	48	
37	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	60	
38	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	1	1	3	60	
39	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	1	1	3	60
40	3	3	1	4	2	4	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4	1	2	3	2	1	3	68	
41	3	3	1	4	2	4	4	4	2	5	5	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	3	72	
42	3	3	1	4	2	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	1	3	72	
43	3	3	1	4	2	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	1	3	71	
44	3	3	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	63	
45	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	59	
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	2	54	
47	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	63	
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	64	

49	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	2	1	1	2	3	2	1	3	49
50	2	2	1	2	2	2	3	2	4	5	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	55
51	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	65
52	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	72
53	3	3	4	4	3	4	2	2	1	5	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	64
54	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	62
55	2	1	1	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	55
56	1	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	56
57	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	57
58	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	65

TABULASI DATA SKALA DUKUNGAN SOSIAL

SUBJEK	ITEM																																TOTAL										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32											
1	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3		
2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	1	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	
5	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	
6	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4		
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	

18	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	12	0				
19	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	12	6		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	11	9
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	12	0			
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	12	1			
23	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	12	9					
24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	13	3					
25	4	4	3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	4	1	1	3	4	3	1	1	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	11	4			
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	12	5					
27	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	13	1					

28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	1				
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	1		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	1		
31	4	1	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	4	13	8	
32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	13	9			
33	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	13	0	
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	12	5
35	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	13	9		
36	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	14	6	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	12	2

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BODY DISSATISAFACION	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
DUKUNGAN SOSIAL	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
BODY DISSATISAFACION	Mean		59.4483	.75617
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.9341	
		Upper Bound	60.9625	
	5% Trimmed Mean		59.3506	
	Median		59.5000	
	Variance		33.164	
	Std. Deviation		5.75881	
	Minimum		48.00	
	Maximum		72.00	
	Range		24.00	
	Interquartile Range		8.25	
	Skewness		.348	.314
	Kurtosis		-.183	.618
	DUKUNGAN SOSIAL	Mean		125.5690
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	123.1666	
		Upper Bound	127.9713	
5% Trimmed Mean			125.5057	
Median			125.0000	
Variance			83.478	
Std. Deviation			9.13661	
Minimum			96.00	
Maximum			152.00	
Range			56.00	
Interquartile Range			10.25	
Skewness			.112	.314

Kurtosis	1.854	.618
----------	-------	------

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BODY DISSATISAFACION	.108	58	.092	.964	58	.086
DUKUNGAN SOSIAL	.098	58	.200*	.961	58	.061

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BODY DISSATISAFACION	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
* DUKUNGAN SOSIAL						

Report

BODY DISSATISAFACION

DUKUNGAN SOSIAL	Mean	N	Std. Deviation
96.00	72.0000	1	.
109.00	64.0000	1	.
113.00	54.0000	1	.
114.00	49.0000	1	.
115.00	57.0000	1	.
117.00	63.0000	2	12.72792
118.00	62.0000	1	.
119.00	61.6667	3	9.07377
120.00	60.3333	3	2.08167
121.00	60.0000	7	5.47723
122.00	57.2500	4	3.77492
123.00	58.5000	2	3.53553
124.00	71.0000	1	.
125.00	58.3333	3	4.93288
126.00	58.3333	3	3.51188

127.00	61.7500	4	3.86221
128.00	61.0000	2	1.41421
129.00	64.5000	2	.70711
130.00	65.0000	1	.
131.00	62.0000	3	7.54983
133.00	58.3333	3	1.15470
135.00	55.0000	1	.
136.00	51.0000	1	.
138.00	53.0000	1	.
139.00	57.0000	3	3.46410
141.00	49.0000	1	.
146.00	48.0000	1	.
152.00	60.0000	1	.
Total	59.4483	58	5.75881

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BODY DISSATISFACTION * DUKUNGAN SOSIAL	Between Groups	(Combined) Linearity	1058.511	27	39.204	1.414	.178
		Deviation from Linearity	194.410	1	194.410	7.011	.013
			864.102	26	33.235	1.199	.314
	Within Groups		831.833	30	27.728		
	Total		1890.345	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
BODY DISSATISFACTION * DUKUNGAN SOSIAL	-.321	.103	.748	.560

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		BODY DISSATISAFAC TION	DUKUNGAN SOSIAL
BODY DISSATISAFAC TION	Pearson Correlation	1	-.321**
	Sig. (1-tailed)		.007
	N	58	58
DUKUNGAN SOSIAL	Pearson Correlation	-.321**	1
	Sig. (1-tailed)	.007	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 8. Hasil Analisis Frekuensi

Statistics

		USIA	Berat Badan	Tinggi Badan	BMI	BODY DISSATIS FACTION	DUKUNGA N SOSIAL
N	Valid	58	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		13.9310	43.4138	151.7586	1.6034	59.4483	125.5690
Std. Error of Mean		.09482	.92522	1.34882	.06479	.75617	1.19970
Median		14.0000	45.0000	154.0000	2.0000	59.5000	125.0000
Mode		14.00	48.00	150.00	2.00	55.00	121.00
Std. Deviation		.72213	7.04630	10.27228	.49345	5.75881	9.13661
Variance		.521	49.650	105.520	.243	33.164	83.478
Range		2.00	35.00	50.00	1.00	24.00	56.00
Minimum		13.00	20.00	120.00	1.00	48.00	96.00
Maximum		15.00	55.00	170.00	2.00	72.00	152.00
Sum		808.00	2518.00	8802.00	93.00	3448.00	7283.00
Percentile	20	13.0000	37.8000	143.2000	1.0000	54.8000	119.8000
	40	14.0000	40.0000	150.0000	1.6000	57.0000	122.0000
	60	14.0000	47.0000	155.0000	2.0000	61.0000	127.0000
	80	15.0000	50.0000	160.0000	2.0000	64.0000	133.0000

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	17	29.3	29.3	29.3
	14.00	28	48.3	48.3	77.6
	15.00	13	22.4	22.4	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Berat badan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	2	3.4	3.4	3.4
	30-39	16	27.6	27.6	31.0
	40-49	27	46.6	46.6	77.6
	50-59	13	22.4	22.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tinggi badan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	120-130	3	5.2	5.2	5.2
	131-141	8	13.8	13.8	19.0
	142-152	17	29.3	29.3	48.3
	153-163	22	37.9	37.9	86.2
	164-174	8	13.8	13.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

BODY MASS INDEX

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURUS	23	39.7	39.7	39.7
	NORMAL	35	60.3	60.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

BODY DISSATISFACTION

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.00	1	1.7	1.7	1.7
	49.00	2	3.4	3.4	5.2
	51.00	1	1.7	1.7	6.9
	53.00	1	1.7	1.7	8.6
	54.00	6	10.3	10.3	19.0
	55.00	8	13.8	13.8	32.8
	56.00	3	5.2	5.2	37.9
	57.00	2	3.4	3.4	41.4
	58.00	3	5.2	5.2	46.6
	59.00	2	3.4	3.4	50.0
	60.00	3	5.2	5.2	55.2
	61.00	5	8.6	8.6	63.8
	62.00	5	8.6	8.6	72.4
	63.00	2	3.4	3.4	75.9
	64.00	5	8.6	8.6	84.5
	65.00	3	5.2	5.2	89.7
	68.00	1	1.7	1.7	91.4
	69.00	1	1.7	1.7	93.1
	71.00	1	1.7	1.7	94.8
	72.00	3	5.2	5.2	100.0
Total		58	100.0	100.0	

DUKUNGAN SOSIAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	96.00	1	1.7	1.7	1.7
	109.00	1	1.7	1.7	3.4
	113.00	1	1.7	1.7	5.2
	114.00	1	1.7	1.7	6.9
	115.00	1	1.7	1.7	8.6
	117.00	2	3.4	3.4	12.1
	118.00	1	1.7	1.7	13.8
	119.00	3	5.2	5.2	19.0
	120.00	3	5.2	5.2	24.1
	121.00	7	12.1	12.1	36.2
	122.00	4	6.9	6.9	43.1
	123.00	2	3.4	3.4	46.6
	124.00	1	1.7	1.7	48.3
	125.00	3	5.2	5.2	53.4
	126.00	3	5.2	5.2	58.6
	127.00	4	6.9	6.9	65.5
	128.00	2	3.4	3.4	69.0
	129.00	2	3.4	3.4	72.4
	130.00	1	1.7	1.7	74.1
	131.00	3	5.2	5.2	79.3
	133.00	3	5.2	5.2	84.5
	135.00	1	1.7	1.7	86.2
	136.00	1	1.7	1.7	87.9
	138.00	1	1.7	1.7	89.7
	139.00	3	5.2	5.2	94.8
	141.00	1	1.7	1.7	96.6
	146.00	1	1.7	1.7	98.3
	152.00	1	1.7	1.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 17 Juli 2018
 Nomor : 017 / Dek / 70/Div.Um.RT / VII / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

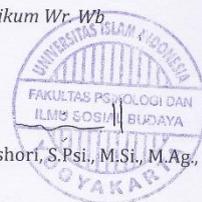
Nama : **Muthia Nindita**
 Nomor Mahasiswa : **14320059**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN BODY IMAGE DISSATISFACTION PADA REMAJA AWAL PUTRI**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog



Dosen Pembimbing,

RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog.

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 2 PRAMBANAN

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Ngentak Beloran, Sumberharjo, Prambanan, Sleman 55572, Telp.
(0274) 4398625

SURAT KETERANGAN SEKOLAH

E.6/1941/e.17/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Wahyuningsih, S.TP
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Muhammadiyah 2, Prambanan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut di bawah ini telah menyelesaikan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan tahun pelajaran 2018/2019.

Nama : Muthia Nindita
NIM : 14320059
Jurusan : Psikologi
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Body Image Dissatisfaction Pada Remaja Awal Putri

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 01 Agustus 2018

a.n. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah



Minhayati, S.Pd

NIP. 196407031986012003

Lampiran 11. Try out preliminary

TRY OUT PRELIMINARY

Untuk pengerjaan nomor 1-9

Keterangan:

STS : Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Tubuh Saya menarik secara seksual.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
2.	Saya menyukai penampilan Saya apa adanya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3.	Kebanyakan orang menganggap Saya cantik atau tampan.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
4.	Saya menggunakan sangat sedikit produk perawatan.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
5.	Saya terlihat menarik sekalipun ketika Saya terlihat tanpa pakaian.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Saya biasanya memakai apa pun yang praktis tanpa memperdulikan penampilan setelahnya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: bagian ". tanpa memperdulikan penampilan setelahnya" mungkin dihapus saja

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7.	Saya menyukai bagaimana pakaian yang saya kenakan cocok untuk saya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8.	Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang penampilan Saya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Saya tidak pernah berpikir tentang penampilan Saya.		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

Untuk pengerjaan nomor 10-18

Keterangan:

STP : Sangat tidak puas

TP : Sering merasa tidak puas

CP : Cukup puas

P : Sering merasa puas

SP : Sangat puas

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
10.	Wajah (bentuk wajah, kulit)			✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
11.	Rambut (warna, ketebalan, tekstur)					✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
12.	Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)				✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
13.	Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)				✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
14.	Bagian Atas Tubuh (dada atau payudara, bahu, lengan)				✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
15.	Bentuk otot					✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
16.	Berat badan					✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
17.	Tinggi badan					✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
18.	Penampilan keseluruhan				✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
25.	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
26.	Apabila salah dalam memilih cara perawatan tubuh, saya langsung dapat menyadarinya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
27.	Saya memiliki perawatan khusus bagi rambut saya		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
28.	Saya tidak menyukai fisik Saya.	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
29.	Saya tidak menarik secara fisik.		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
30.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik Saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
31.	Saya melakukan diet penurunan berat badan	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

Untuk pengerjaan nomor 32-34 lingkari angka pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri Anda

- Contoh: 1. Saya berusaha sehat dengan cara berolahraga
1. Tidak Pernah
 2. Jarang
 3. Kadang-kadang
 4. Sering
 5. Hampir selalu

32. Saya telah berusaha untuk menurunkan berat badan dengan berpuasa atau melakukan diet ketat.

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Hampir selalu

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas~~/~~Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas~~/~~Tidak~~ | ~~Respon Jawaban~~ : ~~Jelas~~/~~Tidak~~

Komentar : _____

Usulan Revisi : _____

33. Saya adalah orang yang

1. Amat sangat ideal
2. Sangat ideal
3. Ideal
4. Tidak Ideal
5. Amat sangat tidak ideal

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas~~/~~Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas~~/~~Tidak~~ | ~~Respon Jawaban~~ : ~~Jelas~~/~~Tidak~~

Komentar : _____

Usulan Revisi : _____

34. Saat menatapku, kebanyakan orang lain akan berpikir bahwa Saya:

1. Amat sangat ideal
2. Sangat ideal
3. Ideal
4. Tidak Ideal
5. Amat sangat tidak ideal

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas~~/~~Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas~~/~~Tidak~~ | ~~Respon Jawaban~~ : ~~Jelas~~/~~Tidak~~

Komentar : _____

Usulan Revisi : _____

TRY OUT PRELIMINARY

Untuk pengerjaan nomor 1-45

Keterangan:

- STS : Sangat tidak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- S : Sesuai
- SS : Sangat Sesuai

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Teman saya selalu menghargai pendapat saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
2.	Saya sering merasa sendiri walaupun teman saya berada disekitar saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3.	Orang tua saya tidak pernah percaya pada saya.		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
4.	Saya merasa orangtua saya memberikan perhatian kepada saya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
5.	Teman saya tidak pernah mendengarkan pendapat saya.	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Saya merasa orang tua saya selalu mendengarkan keluh kesah saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7.	Orangtua saya memberikan komentar positif tentang saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8.	Teman saya menegur saya ketika saya melakukan kesalahan.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Orangtua saya mengapresiasi apa yang saya lakukan.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
10.	Orangtua saya tidak pernah menghargai barang pemberian saya		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11.	Saya rasa teman saya menyayangi saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
12.	Setiap ada tugas kelompok, teman saya selalu mempercayai saya untuk menjadi pemimpin kelompok.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
13.	Orang tua saya menilai saya lebih baik dari orang lain.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
14.	Orangtua saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
15.	Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada teman saya ketika saya dalam masalah			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
16.	Orangtua saya selalu menegur saya ketika saya melakukan <u>salah</u>				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: *.. "Salah." diganti "Kesalahan"*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17.	Teman saya memberikan komentar positif tentang saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
18.	Orangtua saya selalu menghargai pendapat saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
19.	Saya merasakan kasih sayang yang diberikan orangtua				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
20.	Teman saya tidak pernah percaya pada saya		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21.	Saya merasakan perhatian yang diberikan oleh teman saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
22.	Teman saya selalu mendengarkan keluhan saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
23.	Teman saya memberi nasihat yang baik ketika saya memiliki masalah pribadi			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
24.	Teman saya mengapresiasi apa yang saya lakukan			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
25.	Saya bisa kapan saja meminta nasihat kepada orangtua saya ketika saya dalam masalah			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
26.	Teman saya tidak memberikan arahan pada saya ketika saya memiliki masalah		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
27.	Orangtua saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
28.	Teman saya menilai saya lebih baik dari orang lain			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
29.	Teman saya menolak segala pemberian saya		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
30.	Teman saya membimbing dan mendukung saya ketika saya membutuhkannya.				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
31.	Teman saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
32.	Jika saya membutuhkan sesuatu, orangtua saya akan memfasilitasi			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
33.	Orang tua saya tidak memberikan arahan pada saya ketika saya memiliki masalah pribadi	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
34.	Jika saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, teman saya akan membantu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
35.	Teman saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
36.	Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, orangtua saya rela membantu saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
37.	Orang tua saya selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah saya				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
38.	Saya bisa tinggal dengan teman saya ketika saya mengalami masalah			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
39.	Orang tua saya tidak pernah mendengarkan pendapat saya		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
40.	Saya sering merasa sendiri walaupun orangtua saya berada disekitar saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
41.	Jika saya membutuhkan sesuatu, teman saya akan memfasilitasi			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | Kalimat : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
42.	Jika saya mengalami sesuatu yang membutuhkan uang, orangtua saya akan membantu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
43.	Ketika saya membutuhkan bantuan tenaga, teman saya rela membantu saya.			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
44.	Orangtua saya tidak pernah menyempatkan waktunya untuk membantu saya ketika saya dalam kesulitan	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
45.	Saya bisa tinggal dengan orangtua saya ketika saya mengalami masalah				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : ~~Jelas/Tidak~~ | ~~Kalimat~~ : ~~Jelas/Tidak~~ | Respon Jawaban : ~~Jelas/Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____